

Yth.  
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
di Tempat

SALINAN  
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN  
NOMOR 9/SEOJK.05/2013

TENTANG  
LAPORAN BULANAN LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2013 tanggal 12 September 2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5443), maka perlu diatur ketentuan pelaksanaan mengenai laporan bulanan bagi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

I. KETENTUAN UMUM

1. Otoritas Jasa Keuangan yang selanjutnya disingkat OJK adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
2. Laporan Bulanan adalah laporan keuangan yang disusun oleh lembaga jasa keuangan non bank untuk kepentingan OJK, yang meliputi periode tanggal 1 sampai dengan akhir bulan berjalan dan disampaikan sesuai format dan menurut tata cara yang ditentukan oleh OJK.

II. BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BULANAN

Bentuk dan susunan serta pedoman penyusunan Laporan Bulanan bagi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran OJK ini.

III. WAKTU...

### III. WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN BULANAN

1. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia wajib menyampaikan Laporan Bulanan kepada OJK paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.
2. Dalam hal tanggal 10 sebagaimana dimaksud pada angka 1 jatuh pada hari libur, maka Laporan Bulanan wajib disampaikan pada hari kerja berikutnya.

### IV. TATA CARA PENYAMPAIAN

1. Penyampaian Laporan Bulanan dilakukan secara *online* melalui sistem jaringan komunikasi data OJK.
2. Dalam hal sistem jaringan komunikasi data OJK belum tersedia maka Laporan Bulanan disampaikan secara *online* melalui surat elektronik (*email*) resmi perusahaan dengan melampirkan *softcopy* Laporan Bulanan dalam format *spreadsheet* ke LB.LJKL@ojk.go.id
3. Dalam hal Laporan Bulanan disampaikan secara *offline*, penyampaian dilakukan melalui surat yang ditandatangani oleh Direktur Eksekutif atau Direktur Pelaksana yang dikuasakan dan ditujukan kepada:

Otoritas Jasa Keuangan

u.p. Direktur Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya

Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lantai 14

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

4. Penyampaian Laporan Bulanan secara *offline* sebagaimana dimaksud pada angka 3 dapat dilakukan dengan salah satu cara sebagai berikut:
  - a. diserahkan langsung ke kantor OJK;
  - b. dikirim melalui kantor pos secara tercatat; atau
  - c. dikirim melalui perusahaan jasa pengiriman/titipan.

5. Lembaga...

5. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan telah menyampaikan Laporan Bulanan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. untuk penyampaian secara *online* melalui *email*, dibuktikan dengan *email* tanda terima dari OJK,
  - b. untuk penyampaian secara *offline*, dibuktikan dengan:
    - 1) surat tanda terima dari OJK, apabila laporan diserahkan langsung ke kantor OJK; atau
    - 2) tanda terima pengiriman dari kantor pos atau perusahaan jasa pengiriman/titipan, apabila laporan dikirim melalui kantor pos atau perusahaan jasa pengiriman/titipan.
6. Dalam hal terdapat perubahan alamat surat elektronik (*email*) OJK sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan/atau perubahan alamat kantor OJK sebagaimana dimaksud pada angka 3, OJK akan menyampaikan perubahan alamat melalui surat atau pengumuman.

## V. KETENTUAN SANKSI

1. OJK menetapkan sanksi administratif berupa teguran tertulis pertama sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (3) Peraturan OJK Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dengan jangka waktu pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan Bulanan paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak ditetapkannya sanksi administratif berupa teguran tertulis pertama.
2. Apabila dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada angka 1 kewajiban penyampaian Laporan Bulanan belum dipenuhi, OJK menetapkan sanksi administratif berupa teguran tertulis kedua sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (4) Peraturan OJK Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dengan jangka waktu pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan Bulanan paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak ditetapkannya sanksi administratif berupa teguran tertulis kedua.

3. Apabila...

3. Apabila dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada angka 2 kewajiban penyampaian Laporan Bulanan belum dipenuhi, OJK menetapkan sanksi administratif berupa teguran tertulis ketiga sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (4) Peraturan OJK Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dengan jangka waktu pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan Bulanan paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak ditetapkannya sanksi administratif berupa teguran tertulis ketiga.

#### VI. KETENTUAN PERALIHAN

1. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia wajib menyampaikan Laporan Bulanan kepada OJK untuk periode laporan bulan September 2013 sampai dengan periode laporan bulan Agustus 2014 paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya.
2. Dalam hal tanggal 15 bulan berikutnya sebagaimana dimaksud pada angka 1 jatuh pada hari libur, maka Laporan Bulanan wajib disampaikan pada hari kerja berikutnya.

#### VII. PENUTUP

Surat Edaran OJK ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Surat Edaran OJK ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 25 November 2013  
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS IKNB  
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Bagian Bantuan Hukum  
Direktorat Hukum

Ttd.

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Mufli Asmawidjaja



LAMPIRAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 9/SEOJK.05/2013

TENTANG

LAPORAN BULANAN LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

K e p a d a

Yth. **Otoritas Jasa Keuangan**

u.p. Direktorat Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo, Lantai 14  
Jl. Lapangan Banteng Timur 1 - 4  
Jakarta - 10710

**LAPORAN BULANAN**

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
Bulan... Tahun...

---

---

---

---

**LAPORAN KUALITAS AKTIVA**  
**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (INDONESIA EXIMBANK)**

Pos - Pos	Bulan ... Tahun ...					Jumlah
	Kualitas					
	L	DPK	KL	D	M	
<b>AKTIVA PRODUKTIF</b> Penempatan dalam bentuk simpanan Surat Berharga Pembiayaan : a. Modal Kerja b. Investasi c. Lainnya Penyertaan Modal a. Pada badan hukum atau badan lainnya b. Dalam rangka restrukturisasi pembiayaan Tagihan lain kepada pihak ketiga Rekening administratif						
<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b> Agunan yang diambil alih Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>						
<b>JUMLAH</b>						
PPA Produktif yang wajib dibentuk						
PPA Non Produktif yang wajib dibentuk						
Total PPA yang wajib dibentuk						
PPA Produktif yang telah dibentuk						
PPA Non Produktif yang telah dibentuk						
Total PPA yang telah dibentuk						
Kelebihan/(kekurangan) PPA						

**CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN**  
**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (INDONESIA EXIMBANK)**

Pos - Pos	Bulan ... Tahun ...					Jumlah
	CKPN		Jumlah	PPA Wajib Dibentuk		
	Individual	Kolektif		Umum	Khusus	
<b>AKTIVA PRODUKTIF</b> Penempatan dalam bentuk simpanan Surat Berharga Pembiayaan : a. Modal Kerja b. Investasi c. Lainnya Penyertaan Modal a. Pada badan hukum atau badan lainnya b. Dalam rangka restrukturisasi pembiayaan Tagihan lain kepada pihak ketiga Rekening administratif						
<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b> Agunan yang diambil alih Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>						

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (INDONESIA EXIMBANK)**  
**PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) UNTUK RESIKO KREDIT**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

KOMPONEN	NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR*
	Bln.. Thn...	%	Bln.. Thn...
<b>A. AKTIVA NERACA (Rupiah &amp; Valas)</b>			
1. Kas		0%	
2. Emas dan <i>Commemorative coins</i>		0%	
3. Penempatan pada Bank Indonesia		0%	
4. Penempatan pada bank:			
4.1. Yang dijamin oleh pemerintah pusat dan bank sentral		0%	
4.2. Yang tidak dijamin		20%	
5. Surat berharga yang dimiliki:			
5.1. Yang diterbitkan oleh pemerintah pusat dan bank sentral		0%	
5.2. Yang diterbitkan dan dijamin dengan uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito dan tabungan sebesar nilai dari jaminan tersebut		0%	
5.3. Yang diterbitkan oleh pemerintah negara donor dan lembaga keuangan multilateral		20%	
5.4. Lainnya		100%	
6. Pembiayaan:			
6.1. Pembiayaan yang diberikan kepada atau dijamin :			
6.1.1 Bank Sentral		0%	
6.1.2 Pemerintah Pusat		0%	
6.1.3 Uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito dan tabungan sebesar nilai dari jaminan tersebut		0%	
6.1.4 Bank, pemerintah daerah, lembaga non departemen di Indonesia, dan lembaga keuangan multilateral		20%	
6.1.5 BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain		50%	
6.1.6 Pihak-pihak lainnya		100%	
6.2. Pinjaman kepada Pegawai		50%	
7. Tagihan lainnya kepada atau dijamin:			
7.1. Bank Sentral		0%	
7.2. Pemerintah Pusat		0%	
7.3. Uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito, dan tabungan sebesar nilai dari jaminan tersebut		0%	
7.4. Bank, pemerintah daerah, lembaga non departemen di Indonesia, dan lembaga keuangan multilateral		20%	
7.5. BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain		50%	
7.6. Pihak-pihak lainnya		100%	
8. Penyertaan		100%	
9. Aktiva tetap - bersih		100%	
10. Antar Kantor Aktiva - bersih		100%	
11. Aktiva lain-lain		100%	
<b>Jumlah ATMR aktiva neraca</b>			
<b>B. REKENING ADMINISTRATIF (Rupiah &amp; Valas)</b>			
1. Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan yang disediakan sampai dengan akhir tahun takwim berjalan:			
1.1. Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada/dijamin:			
1.1.1 Bank Sentral		0%	
1.1.2 Pemerintah Pusat		0%	
1.1.3 Uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito dan tabungan sebesar nilai dari jaminan tersebut		0%	
1.1.4 Bank, pemerintah daerah, lembaga non departemen di Indonesia, lembaga keuangan multilateral		10%	
1.1.5 BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain		25%	
1.1.6 Pihak-pihak lainnya		50%	
1.2. Pinjaman kepada pegawai		25%	
2. Garansi			
2.1. Dalam rangka pemberian pembiayaan termasuk <i>standby L/C &amp; risk-sharing</i> serta endosemen atau aval atas surat-surat berharga yang diberikan atas permintaan:			
2.1.1 Bank Sentral dan pemerintah pusat		0%	
2.1.2 Bank, pemerintah daerah, lembaga non departemen, dan lembaga keuangan multilateral		20%	
2.1.3 BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain		50%	
2.1.4 Pihak-pihak lainnya		100%	
2.2. Bukan dalam rangka pemberian pembiayaan, seperti <i>bid bonds, performance bonds</i> dan <i>advance payments bonds</i> , yang diberikan atas permintaan:			
2.2.1 Bank Sentral dan pemerintah pusat		0%	
2.2.2 Bank, pemerintah daerah, lembaga non departemen, dan lembaga keuangan multilateral		10%	
2.2.3 BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain		25%	
2.2.4 Pihak-pihak lainnya		50%	
2.3. L/C yang masih berlaku (tidak termasuk <i>standby L/C</i> ) yang diberikan atas permintaan:			
2.3.1 Bank Sentral dan pemerintah pusat.		0%	
2.3.2 Bank, pemerintah daerah, lembaga non departemen, dan lembaga keuangan multilateral		4%	
2.3.3 BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain		10%	
2.3.4 Pihak-pihak lainnya		20%	
3. Penjaminan (**)		100%	
4. Asuransi (**)		100%	
<b>3. Jumlah ATMR rekening administratif</b>			
<b>C. JUMLAH ATMR (A + B)</b>			

\*) ATMR = Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (*Weighted Risk Assets*)

\*\*) Nilai nominal penjaminan dan asuransi diisi dengan nilai retensi sendiri dikurangi estimasi klaim retensi sendiri.

## PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) UNTUK RESIKO PASAR

### Formulir 1.a

#### Risiko Spesifik - Eksposur Surat Berharga (*Trading Book*)

No.	Surat Berharga dan Instrumen Derivatif dengan surat berharga sebagai instrumen yang mendasari ( <i>debt related derivatives</i> )	Posisi	Pemerintah	Qualifying			Lainnya	Total Beban Modal ( <i>Capital Charge</i> ) untuk Risiko Spesifik
				Sisa Jatuh Tempo				
				6 bulan atau kurang	lebih dari 6 bulan sampai dengan 24 bulan	Lebih dari 24 bulan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Surat Berharga yang dikeluarkan, dijamin atau dijamin dengan efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia	Long						
		Short						
2.	Surat Berharga yang dikeluarkan, dijamin atau dijamin dengan efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah dan Bank Sentral Negara lain yang memenuhi kriteria yang ditetapkan	Long						
		Short						
3.	Surat Berharga yang dikeluarkan, dijamin atau dijamin dengan efek yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan multilateral	Long						
		Short						
4.	Surat Berharga yang diterbitkan oleh bank dengan jangka waktu awal ( <i>original maturity</i> ) kurang dari 2 (dua) tahun	Long						
		Short						
5.	Surat Berharga yang diterbitkan oleh pihak lainnya yang memenuhi kriteria yang ditetapkan	Long						
		Short						
6.	Surat Berharga lainnya dalam <i>Trading Book</i> diluar angka 1 - 5 tersebut diatas	Long						
		Short						
	<b>TOTAL</b>	Long						
		Short						
	<b>Bobot Risiko</b>		<b>0,00%</b>	<b>0,25%</b>	<b>1,00%</b>	<b>1,60%</b>	<b>8,00%</b>	
	<b>Total Beban Modal (<i>capital charge</i>) untuk Risiko Spesifik (berdasarkan posisi bruto, yaitu posisi <i>long</i> ditambah posisi <i>short</i>)</b>							

**PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) UNTUK RESIKO PASAR**

**Formulir 2**

**Eksposur Nilai Tukar (*Banking Book dan Trading Book*)**

Mata Uang Asing	Kurs	Posisi Devisa [Aktiva, Pasiva, dan Rekening Administratif (tidak termasuk <i>option</i> )]		Posisi Struktural		Posisi Devisa (tidak termasuk <i>Option</i> ) setelah memperhitungkan Posisi Struktural		Posisi <i>Option</i> Neto ( <i>delta equivalent</i> )		Total Posisi Devisa Neto	Matched <i>Option</i> position	
		Long	Short	Long	Short	Long	Short	Long	Short			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Dolar Amerika Serikat	USD											
Euro	EUR											
Dolar Australia	AUD											
Dolar Canada	CAD											
Kroner Denmark	DKK											
Dolar Hongkong	HKD											
Ringgit Malaysia	MYR											
Dolar Selandia Baru	NZD											
Kroner Norwegia	NOK											
Poundsterling Inggris	GPB											
Dolar Singapura	SGD											
Kroner Swedia	SEK											
Franc Swiss	CHF											
Yen Jepang	JPY											
Kyat Burma	BUK											
Rupiah India	INR											
Dinar Kuwait	KWD											
Rupiah Pakistan	PKR											
Peso Filipina	PHP											
Riyad Saudi Arabia	SAR											
Rupiah Srilanka	LKR											
Baht Muangthai	THB											
Dolar Brunei Darussalam	BND											
Emas												
Mata uang lainnya .....												
<b>Total Beban Modal (<i>Capital Charge</i>)</b>												
									<b>Beban Modal 8%</b>		<b>Beban Modal 30%</b>	

PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) UNTUK RESIKO PASAR

**Formulir 1.b**

Risiko Umum - Eksposur Suku Bunga (*Trading Book*) - Metode Jatuh Tempo (*Maturity Method*)

Mata Uang :

Kurs :

**Maturity Ladder**

Zona	Skala Waktu		Posisi Surat Berharga, Debt Related Derivatives, dan Credit Derivatives		Posisi Interest Rate Derivatives		Total Posisi Option Neto (delta equivalent)		Bobot Risiko	Posisi Setelah Pembobotan		Posisi Option Neto Setelah Pembobotan		Vertical Disallowance			Horizontal Disallowance dalam zona 1, zona 2, dan zona 3			Horizontal Disallowance antar zona 1 dan zona 2			Horizontal Disallowance antar zona 2 dan zona 3			Horizontal Disallowance antar zona 1 dan zona 3			Overall Net Open Position									
										Long	Short	Long	Short	Matched Position	Matched Option Position	Matched Position	Nilai Residu		Matched Position	Nilai Residu		Matched Position	Nilai Residu		Matched Position	Nilai Residu		Matched Position		Nilai Residu								
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		(17)	(18)		(19)	(20)		(21)	(22)		(23)	(24)			(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)		
1	≤ 1 bulan	≤ 1 bulan							0,00%																													
	> 1 - 3 bulan	> 1 - 3 bulan							0,20%																													
	> 3 - 6 bulan	> 3 - 6 bulan							0,40%																													
	> 6 - 12 bulan	> 6 - 12 bulan							0,70%																													
2	> 1 - 2 tahun	> 1 - 1,9 tahun							1,25%																													
	> 2 - 3 tahun	> 1,9 - 2,8 tahun							1,75%																													
	> 3 - 4 tahun	> 2,8 - 3,6 tahun							2,25%																													
3	> 4 - 5 tahun	> 3,6 - 4,3 tahun							2,75%																													
	> 5 - 7 tahun	> 4,3 - 5,7 tahun							3,25%																													
	> 7 - 10 tahun	> 5,7 - 7,3 tahun							3,75%																													
	> 10 - 15 tahun	> 7,3 - 9,3 tahun							4,50%																													
	> 15 - 20 tahun	> 9,3 - 10,6 tahun							5,25%																													
	> 20 tahun	> 10,6 - 12 tahun							6,00%																													
	> 12 - 20 tahun	> 12 - 20 tahun							8,00%																													
	> 20 tahun	> 20 tahun							12,50%																													

**BEBAN MODAL (CAPITAL CHARGE) UNTUK RISIKO UMUM :**

	Matched Position	Faktor Disallowance	Total Beban Modal (Capital Charge)
Untuk Vertical Disallowance		10%	
Untuk Horizontal Disallowance dalam zona			
- Dalam Zona 1		40%	
- Dalam Zona 2		30%	
- Dalam Zona 3		30%	
Untuk Horizontal Disallowance antar Zona			
- Zona 1 dan Zona 2		40%	
- Zona 2 dan Zona 3		40%	
- Zona 1 dan Zona 3		100%	
Untuk Overall Net Open Position		100%	
<b>TOTAL BEBAN MODAL</b>			

**Formulir 3.a**  
**Posisi *Option***

Skala Waktu		Posisi <i>Option</i>		Total Posisi		Total Posisi	
Kupon 3% atau lebih	Kupon kurang dari 3%	Long	Short	Long	Short	Long	Short
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
≤ 1 bulan	≤ 1 bulan						
> 1 - 3 bulan	> 1 - 3 bulan						
> 3 - 6 bulan	> 3 - 6 bulan						
> 6 - 12 bulan	> 6 - 12 bulan						
> 1 - 2 tahun	> 1 - 1,9 tahun						
> 2 - 3 tahun	> 1,9 - 2,8 tahun						
> 3 - 4 tahun	> 2,8 - 3,6 tahun						
> 4 - 5 tahun	> 3,6 - 4,3 tahun						
> 5 - 7 tahun	> 4,3 - 5,7 tahun						
> 7 - 10 tahun	> 5,7 - 7,3 tahun						
> 10 - 15 tahun	> 7,3 - 9,3 tahun						
> 15 - 20 tahun	> 9,3 - 10,6 tahun						
> 20 tahun	> 10,6 - 12 tahun						
	> 12 - 20 tahun						
	> 20 tahun						

**BEBAN MODAL (*CAPITAL CHARGE*) UNTUK RISIKO *OPTION***

<b>Beban Modal</b>	0	30%	0
--------------------	---	-----	---

**Formulir 3.b**  
**Posisi *Option***

Mata Uang Asing	Posisi <i>Option</i>		Posisi <i>Option</i>		Posisi <i>Option</i>	
	Long	Short	Long	Short	Long	Short
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dolar Amerika Serikat						
Euro						
Dolar Australia						
Dolar Canada						
Kroner Denmark						
Dolar Hongkong						
Ringgit Malaysia						
Dolar Selandia Baru						
Kroner Norwegia						
Poundsterling Inggris						
Dolar Singapura						
Kroner Swedia						
Franc Swiss						
Yen Jepang						
Kyat Burma						
Ruppee India						
Dinar Kuwait						
Ruppee Pakistan						
Peso Pilipina						
Riyad Saudi Arabia						
Ruppee Srilanka						
Baht Muangthai						
Dolar Brunei Darussalam						
Emas						
Mata uang lainnya .....						

**Formulir 4.a****Perhitungan Rasio Kecukupan Modal**

1. Total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit (sesuai ketentuan yang berlaku)*						
2. Modal Inti (setelah diperhitungkan faktor pengurang, sesuai ketentuan yang berlaku)*						
3. Modal Pelengkap (setelah diperhitungkan faktor pengurang, sesuai ketentuan yang berlaku)*						
4. Penyertaan yang dilakukan LPEI						
5. Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit						
6. TOTAL ATMR RISIKO PASAR						
Risiko Suku Bunga		Risiko Nilai Tukar	Risiko Perubahan Harga <i>Option</i>		Total	12,5 x Total (Ekuivalen ATMR)
Risiko Spesifik	Risiko Umum		Risiko Suku Bunga	Risiko Nilai Tukar		
7. Modal Inti yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar (minimum 28.5% x total beban modal)						
8. Modal Pelengkap yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar (yaitu yang dapat ditambahkan untuk Modal Pelengkap Tambahan)						
9. Modal Pelengkap Tambahan yang memenuhi persyaratan						
a. Kelebihan Pinjaman Subordinasi yang tidak dapat diperhitungkan dalam Modal Pelengkap						
b. Pinjaman Subordinasi dengan maturitas awal minimum 2 tahun dan memenuhi kriteria Pinjaman Subordinasi yang dapat diperhitungkan sebagai komponen modal						
10. Modal Pelengkap Tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi Risiko Pasar						
11. TOTAL MODAL (Modal Inti + Modal Pelengkap + Modal Pelengkap Tambahan)						
12. <i>Dikurangi:</i> ATMR untuk risiko kredit atas seluruh surat berharga dalam <i>trading book</i> yang telah diperhitungkan Risiko Spesifik (Formulir I.a)						
13. TOTAL ATMR (RISIKO KREDIT + RISIKO PASAR)						
14. Rasio Kecukupan Modal setelah memperhitungkan Risiko Kredit dan Risiko Pasar						
15. Rasio Kelebihan Modal Pelengkap Tambahan						
16. Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)						

\* Total ATMR Market Risk harus di Valuekan pada periode sebelumnya

**Formulir 4.b****LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (INDONESIA EXIMBANK)  
RASIO KECUKUPAN MODAL (tidak diaudit)**

KETERANGAN	
<b>I. KOMPONEN MODAL</b>	
<b>A. MODAL INTI :</b>	
1. Modal Disetor	
2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves) :	
a. Modal Tambahan	
b. Hibah	
c. Cadangan Umum dan Tujuan	
d. Laba tahun lalu yang belum ditentukan penggunaannya setelah diperhitungkan pajak	
e. Rugi tahun lalu (-/-)	
f. Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	
g. Rugi tahun berjalan (-/-)	
h. Selisih penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang Luar Negeri	
1) Selisih lebih	
2) Selisih kurang (-/-)	
i. Penurunan nilai Penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (-/-)	
3. Goodwill (-/-)	
<b>JUMLAH MODAL INTI (A) :</b>	
<b>B. MODAL PELENGKAP (Maks. 100% dari Modal Inti) :</b>	
1. Cadangan Revaluasi Aset Tetap	
2. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif/CKPN (maks. 1,25% dari ATMR)	
3. Peningkatan harga saham pada portofolio tersedia untuk dijual (45%)	
<b>JUMLAH MODAL PELENGKAP (B) :</b>	
<b>C. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG MEMENUHI PERSYARATAN</b>	
<b>D. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR</b>	
<b>II. TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B)</b>	
<b>III. TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B+D)</b>	
<b>IV. PENYERTAAN (-/-)</b>	
<b>V. TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT (II-IV)</b>	
<b>VI. TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (III-IV)</b>	
<b>VII. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) KREDIT</b>	
<b>VIII. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) PASAR</b>	
<b>IX. RASIO KECUKUPAN MODAL YG TERSEDIA UNTUK RESIKO KREDIT (V:VII)</b>	
<b>X. RASIO KECUKUPAN MODAL YG TERSEDIA UNTUK RESIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (VI:(VII+VIII))</b>	
<b>XI. RASIO KELEBIHAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN ((C-D):(VII+VIII))</b>	
<b>XII. RASIO KEKUCUKUPAN MODAL YG DIWAJIBKAN</b>	

\* ATMR = Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Kredit (Weighted Risk Assets)

# PROFILE

Nama : LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (INDONESIA EXIMBANK)  
Laporan : Kantor Pusat  
Alamat kantor : JL.Jend.Sudirman Jakarta  
Laporan pada akhir bulan :

- 1 Kepengurusan
  - a. Dewan Direktur :
  - b. Direktur Pelaksana :
- 2 Jumlah Kantor Cabang / Kantor Perwakilan :
- 3 Jumlah Pegawai :
  - a. Kantor Pusat :
  - b. Kantor Cabang :
  - c. Kantor Perwakilan :
- 4 Penyusun dan Penanggung Jawab Laporan
  - a. Penyusun Laporan
    - Nama :
    - Jabatan :
    - Bagian / Divisi :
    - Nomor Telepon :
    - E-mail :
  - b. Penanggung Jawab Laporan
    - Nama :
    - Jabatan :
    - Bagian / Divisi :
    - Nomor Telepon :
    - E-mail :

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

**Nama** : LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (INDONESIA EXIMBANK)  
**Laporan** : Kantor Pusat  
**Alamat kantor** : JL.Jend.Sudirman Jakarta  
**Laporan pada akhir bulan** :

No.	Pos - Pos	Tanggal/Bulan/Tahun		
		Rupiah	Valas	Jumlah
<b>ASET</b>				
1	Kas			
2	Penempatan pada Bank Indonesia			
3	Penempatan pada Bank CKPN - Penempatan pada bank -/-			
4	Efek - efek yang dimiliki CKPN - Efek - efek -/-			
5	Tagihan derivatif CKPN - Tagihan derivatif -/-			
6	Tagihan akseptasi CKPN - Tagihan akseptasi -/-			
7	Pembiayaan dan piutang syariah a. Pembiayaan CKPN - Pembiayaan -/- b. Piutang Syariah CKPN - Piutang syariah -/-			
8	Piutang premi dan fee a. Piutang Premi b. Piutang Fee			
9	Aset Reasuransi CKPN - Aset Reasuransi -/-			
10	Penyertaan CKPN - Penyertaan -/-			
11	Aset tetap Akumulasi penyusutan aset tetap -/-			
12	Agunan yang diambil alih CKPN - Agunan yang diambil alih -/-			
13	Aset pajak tangguhan			
14	Rupa-rupa aset			
<b>TOTAL ASET</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
1	Penempatan dana oleh Bank Indonesia			
2	Liabilitas akseptasi			
3	Efek - efek yang diterbitkan			
4	Liabilitas derivatif			
5	Pinjaman yang diterima			
6	Provisi atas liabilitas kontijensi			
7	Liabilitas Asuransi dan Penjaminan a. Asuransi b. Penjaminan			
8	Hutang reasuransi			
9	Kewajiban pajak tangguhan			
10	Kewajiban lain-lain			
<b>TOTAL LIABILITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
1	Kontribusi modal pemerintah a. Modal awal b. Modal tambahan			
2	Hibah			
3	Saldo laba a. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya i. Cadangan umum ii. Cadangan tujuan b. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya			
4	Pendapatan komprehensif lainnya			
<b>TOTAL EKUITAS</b>				
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				

## POSISI KEUANGAN BULANAN

**Nama** : LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (INDONESIA EXIMBANK)  
**Laporan** : Kantor Pusat  
**Alamat kantor** : JL..Jend.Sudirman Jakarta  
**Laporan pada akhir bulan** :

Pos - Pos	Tanggal/Bulan/Tahun		
	Rupiah	Valas	Jumlah
<b>REKENING ADMINISTRATIF</b>			
I Tagihan Komitmen			
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan			
2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan			
3. Lainnya			
<b>Jumlah Tagihan Komitmen</b>			
II Kewajiban Komitmen			
1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik			
2. <i>Irrecovable L/C</i> yang masih berjalan			
3. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan			
4. Lainnya			
<b>Jumlah Kewajiban Komitmen</b>			
<b>Jumlah Komitmen Bersih</b>			
III Tagihan Kontinjensi			
1. Penjaminan yang diterima			
2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian			
a. Bunga atas pembiayaan yang diberikan			
b. lainnya			
3. Lainnya			
<b>Jumlah Tagihan Kontinjensi</b>			
IV Kewajiban Kontinjensi			
1. Penjaminan yang diberikan			
2. Asuransi yang diberikan			
3. Lainnya			
<b>Jumlah Kewajiban Kontinjensi</b>			
<b>Jumlah Kontinjensi Bersih</b>			
V Lainnya			
1. Aset produktif yang dihapusbuku			
a. Aset produktif			
i. Pembiayaan yang diberikan			
ii. Lainnya			
b. Aset produktif dihapusbuku yang dipulihkan atau berhasil ditagih			
i. Pembiayaan yang diberikan			
ii. Lainnya			
2. Aset produktif yang dihapustagih			
a. Pembiayaan yang diberikan			
b. Lainnya			

# LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

**Nama** : LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (INDONESIA EXIMBANK)  
**Laporan** : Kantor Pusat  
**Alamat kantor** : JL.Jend.Sudirman Jakarta  
**Laporan pada akhir bulan** :

	Pos - Pos	Tanggal/Bulan/Tahun		
		Rupiah	Valas	Jumlah
<b>I.</b>	<b>Pendapatan dan beban operasional</b>			
1.	Pendapatan bunga dan bagi hasil			
	a. Bunga			
	b. Provisi dan komisi			
	c. Bagi hasil			
	d. Margin			
	<b>Jumlah pendapatan bunga dan bagi hasil</b>			
2.	Beban bunga dan bagi hasil			
	a. Bunga			
	b. Provisi dan komisi			
	c. Bagi hasil			
	<b>Jumlah beban bunga dan bagi hasil</b>			
3.	Pendapatan bunga dan bagi hasil - bersih			
4.	Pendapatan asuransi dan penjaminan			
	a. Pendapatan premi			
	i. Premi bruto			
	ii. Premi reasuransi (-/-)			
	iii. Penurunan / (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan			
	<b>Jumlah pendapatan premi</b>			
	b. Pendapatan komisi reasuransi			
	c. Pendapatan fee penjaminan			
	d. Pendapatan lainnya			
	<b>Jumlah pendapatan asuransi dan penjaminan</b>			
5.	Beban asuransi dan penjaminan			
	a. Klaim asuransi			
	i. Klaim bruto			
	ii. Klaim reasuransi			
	iii. Penurunan / (kenaikan) estimasi klaim retensi sendiri			
	<b>Jumlah beban klaim asuransi</b>			
	b. Penurunan / kenaikan Aset Reasuransi			
	c. Beban klaim penjaminan			
	d. Beban lainnya			
	<b>Jumlah beban asuransi dan penjaminan</b>			
6.	Pendapatan asuransi dan penjaminan - bersih			
7.	Pendapatan operasional lainnya			
	a. Keuntungan transaksi surat berharga - bersih			
	b. Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih			
	c. Lain-lain			
	<b>Jumlah pendapatan operasional lainnya</b>			
8.	Beban / (pendapatan) cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan penghapusan aset			
9.	Beban provisi atas liabilitas kontijensi			
10.	Beban operasional lainnya			
	a. Umum dan administrasi			
	b. Tenaga kerja			
	c. Lain-lain			
	<b>Jumlah Beban operasional lainnya</b>			
<b>II.</b>	<b>Laba operasional</b>			
<b>III.</b>	<b>Pendapatan dan beban bukan operasional</b>			
1.	Pendapatan bukan operasional			
2.	Beban bukan operasional			
	<b>Pendapatan / (beban) bukan operasional</b>			
<b>IV.</b>	<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>			
<b>V.</b>	<b>Pajak penghasilan</b>			
1.	Taksiran pajak penghasilan			
2.	Pajak tangguhan			
	a. Pendapatan pajak tangguhan			
	b. Beban pajak tangguhan			
<b>VI.</b>	<b>Laba bersih</b>			

## LAPORAN ARUS KAS

**Nama** : LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (INDONESIA EXIMBANK)  
**Laporan** : Kantor Pusat  
**Alamat kantor** : JL.Jend.Sudirman Jakarta  
**Laporan pada akhir bulan** :

Pos - Pos	Tanggal/Bulan/Tahun		
	Rupiah	Valas	Jumlah
<b>I Arus kas dari aktivitas operasional</b>			
a. Kas masuk			
1. Penerimaan pembiayaan			
i. Konvensional			
ii. Syariah			
2. Penerimaan penjaminan			
3. Penerimaan asuransi			
4. Penerimaan operasional lainnya			
5. Penerimaan lainnya			
b. Kas keluar			
1. Penerimaan pembiayaan			
i. Konvensional			
ii. Syariah			
2. Pembayaran penjaminan			
3. Pembayaran asuransi			
4. Pembayaran pajak penghasilan			
5. Pembayaran operasional lainnya			
6. Pembayaran lainnya			
c. Kas neto dari/untuk aktivitas operasional			
<b>II Arus kas dari aktivitas investasi</b>			
a. Kas masuk			
1. Penerimaan dari efek-efek yang jatuh tempo			
2. Penerimaan dari aktivitas investasi lainnya			
b. Kas keluar			
1. Pembelian efek-efek			
2. Perolehan aset tetap			
3. Pengeluaran untuk aktivitas investasi lainnya			
c. Kas neto dari/untuk aktivitas investasi			
<b>III Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			
a. Kas masuk			
1. Penerimaan setoran modal dari pemerintah RI			
2. Penerimaan dari pinjaman yang diterima			
3. Penerimaan dari obligasi yang diterbitkan			
4. Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya			
b. Kas keluar			
1. Pembayaran dividen			
2. Pembayaran pinjaman yang diterima			
3. Pembayaran obligasi yang jatuh tempo			
4. Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya			
c. Kas neto dari/untuk aktivitas pendanaan			
<b>IV Pengaruh perubahan kurs pada kas dan setara kas</b>			
<b>V Kas dan setara kas awal periode</b>			
<b>VI Kas dan setara kas akhir periode</b>			

## DAFTAR RINCIAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

Nama : LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (INDONESIA EXIMBANK)  
Laporan : Kantor Pusat  
Alamat kantor : JL.Jend.Sudirman Jakarta  
Laporan pada akhir bulan :

No.	Jenis	Jenis Valuta	Jumlah













**DAFTAR RINCIAN RUPA-RUPA ASET**

**Nama** : LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (INDONESIA EXIMBANK)  
**Laporan** : Kantor Pusat  
**Alamat kantor** : JL.Jend.Sudirman Jakarta  
**Laporan pada akhir bulan** :

No.	Jenis	Jenis Valuta	Jumlah (Biaya Perolehan atau amortised cost atau Nilai Wajar)		CKPN
			Bulan lalu	Bulan Laporan	





**DAFTAR RINCIAN LIABILITAS DERIVATIF**

Nama : LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (INDONESIA EXIMBANK)  
Laporan : Kantor Pusat  
Alamat kantor : JL.Jend.Sudirman Jakarta  
Laporan pada akhir bulan :

No.	Nomor Referensi Transaksi (Deal Number)	Jenis	Jenis Valuta	Variabel yang mendasari	Nama Pihak Lawan	Negara Pihak Lawan	Jumlah Kewajiban Derivatif





## DAFTAR RINCIAN CKPN ASET KEUANGAN

Nama : LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (INDONESIA EXIMBANK)  
Laporan : Kantor Pusat  
Alamat kantor : JL.Jend.Sudirman Jakarta  
Laporan pada akhir bulan :

No.	Jenis Penyediaan Dana	Jenis Valuta	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
			Individual	Kolektif

**DAFTAR RINCIAN CKPN ASET LAINNYA**

Nama : LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (INDONESIA EXIMBANK)  
Laporan : Kantor Pusat  
Alamat kantor : JL.Jend.Sudirman Jakarta  
Laporan pada akhir bulan :

No.	Jenis Penyediaan Dana	Jenis Valuta	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan PPANP	
			CKPN	PPANP

## LAPORAN RETENSI SENDIRI PENUTUPAN ASURANSI DAN PENJAMINAN

Nama : LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (INDONESIA EXIMBANK)  
 Laporan : Kantor Pusat  
 Alamat kantor : JL.Jend.Sudirman Jakarta  
 Laporan pada akhir bulan :

No.	NAMA PIHAK				FASILITAS YANG DIBERIKAN				RETENSI SENDIRI			MODAL	PELAMPAUAN		REASURANSI		KETERANGAN
	Nama	Individu/Anggota Kelompok/Total Kelompok	Nama Group/Kelompok	Hubungan Dengan LPEI	Jenis Asuransi	Jenis Penjaminan	Jangka Waktu		Jumlah		% dari Modal		Nominal	%	Jumlah	Nama Perusahaan	
							Awal	Jatuh Tempo	Rupiah	Valas							

	Nominal	% dari Modal
Jumlah retensi sendiri penutupan Asuransi		0,75%
Jumlah retensi sendiri penutupan Penjaminan		2,80%
Jumlah retensi sendiri penutupan Asuransi dan Penjaminan		3,56%

**LAPORAN ANALISIS KESESUAIAN ASET DAN LIABILITAS**  
**PT/Koperasi...**  
**Per ...**

Umur	Aset <sup>1)</sup>			Liabilitas <sup>1)</sup>			Rasio Aset Terhadap Liabilitas <sup>2)</sup>		
	Rupiah	Valas <sup>3)</sup>	Total	Rupiah	Valas <sup>3)</sup>	Total	Rupiah	Valas <sup>3)</sup>	Total
≤ 1 tahun									
1 tahun < umur ≤ 5 tahun									
5 tahun < umur ≤ 10 tahun									
> 10 tahun									
<b>Total</b>									

Uraian	Rupiah <sup>2)</sup>	Valas <sup>2)</sup>	Total <sup>2)</sup>
Rasio Aset Lancar Terhadap Aset Tidak lancar			
Rasio Liabilitas Lancar Terhadap Liabilitas Tidak lancar			

**Catatan:**

<sup>1)</sup> Dalam jutaan rupiah

<sup>2)</sup> Dalam presentase

<sup>3)</sup> Sudah dikonversikan ke dalam mata uang rupiah

Aset/liabilitas lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur kurang dari 1 tahun sampai dengan 1 tahun

Aset/liabilitas tidak lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur lebih dari 1 tahun

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (INDONESIA EXIMBANK)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tgl Laporan :

NO.	POS-POS SYARIAH	REALISASI
<b>A S E T</b>		
1.	<b>Kas</b>	
2.	<b>Giro Pada Bank Indonesia</b> a. Rupiah b. Valuta Asing	
3.	<b>Giro Pada Bank Syariah</b> a. Rupiah PPA - Giro pada bank Syariah -/- b. Valuta Asing PPA - Giro pada bank lain -/-	
4.	<b>Penempatan Pada Bank Indonesia Dan Bank Syariah</b> a. Rupiah PPA - Penempatan pada bank lain -/- b. Valuta Asing PPA - Penempatan pada bank lain -/-	
5.	<b>Efek - Efek</b> a. Rupiah PPA - Surat Berharga yang dimiliki -/- b. Valuta Asing PPA - Surat Berharga yang dimiliki -/-	
6.	<b>Tagihan Derivatif</b> PPA - Tagihan Derivatif -/-	
7.	<b>Pembiayaan Dan Piutang</b> a. Rupiah PPA - Kredit yang diberikan -/- b. Valuta Asing PPA - Kredit yang diberikan -/-	
8.	<b>Piutang Asuransi Dan Penjaminan</b> PPA - Piutang Asuransi Dan Penjaminan -/-	
9.	<b>Tagihan Akseptasi</b> PPA - Tagihan Akseptasi -/-	
10.	<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	
11.	<b>Penyerahan</b> a. Rupiah b. Valuta Asing PPA - Penyerahan -/-	
12.	<b>Aset Tetap</b> Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	
13.	<b>Aset lain - Lain</b> a. Rupiah b. Valuta Asing	
<b>TOTAL ASET</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
1.	<b>Kewajiban Segera</b>	
2.	<b>Kewajiban Akseptasi</b>	
3.	<b>Hutang Pajak</b>	
4.	<b>Efek - Efek Yang Diterbitkan</b> a. Rupiah b. Valuta Asing	
5.	<b>Kewajiban Derivatif</b>	
6.	<b>Pinjaman Yang Diterima</b> a. Rupiah b. Valuta Asing	
7.	<b>Hutang Asuransi Dan Penjaminan</b> a. Rupiah b. Valuta Asing	
8.	<b>Premi / Fee Yang Belum Merupakan Pendapatan</b> a. Rupiah b. Valuta Asing	
9.	<b>Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontijensi</b> a. Rupiah b. Valuta Asing	
10.	<b>Estimasi Klaim Retensi Sendiri / Penjaminan</b> a. Rupiah b. Valuta Asing	
11.	<b>Kewajiban Pajak Tangguhan</b>	
12.	<b>Kewajiban Imbalan Kerja</b>	
13.	<b>Kewajiban Lain - Lain</b> a. Rupiah b. Valuta Asing	
<b>EQUITAS</b>		
<b>- Hubungan Rekening Koran Ekuitas</b>		
a. Rupiah		
b. Valuta Asing		
<b>- Laba Ditahan :</b>		
a. Saldo Awal Tahun Lalu		
b. Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya		
c. Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (INDONESIA EXIMBANK)  
LABA (RUGI) SYARIAH**

Tgl Laporan :

NO.	POS-POS SYARIAH	REALISASI
	<b><u>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</u></b>	
1.	<b><u>PENDAPATAN PEMBIAYAAN :</u></b>  <b>A. Pendapatan Margin &amp; Bagi Hasil</b> 1. Pendapatan Bagi Hasil a. Rupiah b. Valuta Asing 2. Pendapatan Margin Syariah a. Rupiah b. Valuta Asing 3. Pendapat Lain-Lain a. Rupiah b. Valuta Asing <b>Jumlah Pendapatan Margin &amp; Bagi Hasil</b>  <b>B. Beban Margin &amp; Bagi Hasil</b> 1. Beban Bagi Hasil a. Rupiah b. Valuta Asing 2. Beban Murabahah a. Rupiah b. Valuta Asing <b>Jumlah Beban Margin &amp; Bagi Hasil</b>  <b>Jumlah Pendapatan Pembiayaan Bersih</b>	
2	<b><u>HASIL PENGELOLAAN DANA PESERTA</u></b> Pendapatan Pengelolaan Dana Peserta a. Rupiah b. Valuta Asing Beban Pengelolaan Dana Peserta a. Rupiah b. Valuta Asing <b>Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana Peserta</b>	
3	<b><u>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</u></b> Pendapatan Bonus Waidah a. Rupiah b. Valuta Asing Pendapatan Fee a. Rupiah b. Valuta Asing Lain-Lain a. Rupiah b. Valuta Asing <b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (INDONESIA EXIMBANK)  
LABA (RUGI) SYARIAH**

Tgl Laporan :

NO.	POS-POS SYARIAH	REALISASI
4	<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b> Beban Bonus Wadiah a. Rupiah b. Valuta Asing Biaya PPAP a. Rupiah b. Valuta Asing Umum dan Administrasi a. Rupiah b. Valuta Asing Gaji dan Tunjangan a. Rupiah b. Valuta Asing Lain-Lain a. Rupiah b. Valuta Asing <b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>  <b>LABA OPERASIONAL</b>  <b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH</b> a. Rupiah b. Valuta Asing	
	<b>TOTAL LABA BERJALAN</b>	

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 25 November 2013

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS IKNB  
OTORITAS JASA KEUANGAN

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Bagian Bantuan Hukum  
Direktorat Hukum

Ttd.

Mufli Asmawidjaja





## **PENJELASAN UMUM KOLOM DAFTAR RINCIAN**

Dalam bab ini dijelaskan pengertian dan istilah umum kolom-kolom yang terdapat pada hampir seluruh daftar rincian. Untuk pengertian yang lebih khusus, diuraikan pada penjelasan masing-masing daftar rincian.

### **I. Jumlah Rekening**

Adalah banyaknya rekening/akad/warkat dari setiap jenis transaksi. Pada prinsipnya setiap transaksi harus dilaporkan 1 (satu) rekening, namun untuk menyederhanakan pelaporan diperkenankan menggabungkan rekening dengan cara penggabungan yang dapat dilihat pada penjelasan di masing-masing daftar rincian.

### **II. Lembaga Pemeringkat**

Adalah lembaga pemeringkat yang diakui oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

### **III. Peringkat Perusahaan**

Adalah peringkat terkini yang diterbitkan oleh Lembaga Pemeringkat terhadap suatu perusahaan (*corporate rating*). Dalam hal Lembaga Pemeringkat melakukan review terhadap peringkat maka peringkat yang digunakan adalah peringkat berdasarkan review terakhir.

### **IV. Peringkat Surat Berharga**

Adalah peringkat terkini yang diterbitkan oleh Lembaga Pemeringkat atas surat berharga. Dalam hal Lembaga Pemeringkat melakukan review terhadap peringkat maka peringkat yang digunakan adalah peringkat berdasarkan review terakhir.

### **V. Tanggal Pemeringkatan**

Adalah tanggal, bulan, dan tahun penerbitan peringkat terkini (termasuk review) oleh Lembaga Pemeringkat. Dalam hal Lembaga Pemeringkat melakukan review terhadap peringkat maka tanggal pemeringkatan yang digunakan adalah tanggal review terakhir.

### **VI. Jenis**

Adalah jenis transaksi yang dilakukan antara LPEI dengan pihak lain.

### **VII. Jenis Valuta**

Adalah jenis mata uang yang digunakan dalam melakukan transaksi antara LPEI dengan pihak lain.

### **VIII. Suku Bunga/Diskonto**

Adalah tingkat harga dari sumber dan penempatan dana LPEI. Jenis suku bunga dibedakan menjadi :

a. Fixed...

a. Fixed

Yaitu suku bunga yang bersifat tetap sampai dengan jangka waktu tertentu atau sampai dengan jatuh tempo.

b. Variable

Yaitu suku bunga yang dapat berubah sampai dengan jangka waktu tertentu atau sampai dengan jatuh tempo.

Apabila dalam satu rekening diberikan beberapa tingkat suku bunga, kolom SukuBunga diisi dengan suku bunga tertinggi. Selain itu, untuk jenis transaksi yang berkaitan dengan penempatan dana maupun penerimaan sumber dana yang tidak diberikan bunga, kolom Suku Bunga diisi dengan 00,00 dan kolom Jenis SukuBunga diisi dengan 0.

**IX. Negara**

Adalah negara domisili dari pihak-pihak yang mempunyai tagihan atau kewajiban kepada LPEI.

**X. Kualitas**

Adalah kualitas aset produktif dan transaksi rekening administratif yang dinilai berdasarkan prospek usaha, kinerja dan kemampuan membayar peminjam, serta kualitas aset non produktif yang dinilai berdasarkan jangka waktu kepemilikan. Kualitas aset produktif, transaksi rekening administratif dan aset non produktif harus dinilai sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan dengan penggolongan kualitas sebagai berikut :

<b>Kualitas</b>	<b>Sandi</b>
a. Lancar	1
b. Dalam Perhatian Khusus	2
c. Kurang Lancar	3
d. Diragukan	4
e. Macet	5

**XI. Hubungan Dengan LPEI**

Adalah status keterkaitan antara LPEI dengan pihak yang melakukan transaksi dengan LPEI.

a. Pihak Terkait

Adalah pihak terkait sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI. Apabila transaksi dilakukan dengan pihak terkait dengan LPEI, kolom ini diisi dengan sandi 1.

b. Pihak...

b. Pihak Tidak Terkait

Adalah pihak yang tidak termasuk sebagai pihak terkait sebagaimana dimaksud dalam huruf a. Apabila transaksi dilakukan dengan pihak tidak terkait dengan LPEI, kolom ini diisi dengan sandi 2.

**XII. Jangka Waktu**

Yaitu jangka waktu dari aset keuangan, liabilitas keuangan, atau instrument keuangan lainnya yang dimiliki LPEI sebagaimana tercantum dalam perjanjian atau kontrak

a. Mulai

Yaitu tanggal, bulan, dan tahun penerbitan awal yang tercantum dalam perjanjian atau kontrak.

b. Jatuh Tempo

Yaitu tanggal, bulan dan tahun berakhirnya perjanjian atau kontrak. Untuk aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen keuangan lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo, maka kolom Jatuh Tempo diisi sama dengan kolom Mulai. Sedangkan apabila tidak memiliki jangka waktu maka kolom Mulai dan Jatuh Tempo diisi kosong (Null).

**XIII. Nominal**

Yaitu nilai nominal yang tercantum dalam surat berharga atau kontrak yang diperjanjikan.

**XIV. Jumlah**

Diisi nilai pada saat pengakuan awal atau posisi selanjutnya dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

a. Bulan Lalu

Yang dimaksud dengan Jumlah Bulan Lalu adalah posisi nilai transaksi yang tercatat bulan laporan sebelumnya.

b. Bulan Laporan

Yang dimaksud dengan Jumlah Bulan Laporan adalah posisi nilai transaksi yang tercatat pada bulan laporan.

**XV. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Diisi dengan cadangan yang wajib dibentuk oleh LPEI dalam hal terjadi penurunan nilai atas aset keuangan dan aset lainnya. Pengukuran nilai CKPN dibagi 2 kategori, antara lain secara individual dan secara kolektif yang dilakukan sesuai dengan PSAK yang berlaku.

**DAFTAR RINCIAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**

<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>
<b>Jenis</b>	<b>Jenis Valuta</b>	<b>Jumlah</b>
<b>JUMLAH</b>		

Penjelasan...

## **PENJELASAN DAFTAR RINCIAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**

Pada daftar ini dilaporkan simpanan pada Bank Indonesia yang dimiliki oleh LPEI baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing.

Kolom

I. Jenis

Diisi dengan jenis simpanan pada Bank Indonesia (ex. Giro, etc.)

II. Jenis Valuta

Diisi dengan jenis valuta simpanan pada Bank Indonesia

III. Jumlah

Diisi dengan jumlah simpanan LPEI pada Bank Indonesia

**DAFTAR RINCIAN PENEMPATAN PADA BANK**

<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>	<b>IV</b>	<b>V</b>		<b>VI</b>	<b>VII</b>	<b>VIII</b>
<b>Nama Bank</b>	<b>Negara</b>	<b>Jenis</b>	<b>Jenis Valuta</b>	<b>Jangka Waktu</b>		<b>Kategori Pengukuran</b>	<b>Kualitas</b>	<b>Suku Bunga</b>
				<b>Mulai</b>	<b>Jatuh Tempo</b>			

Daftar...

**DAFTAR RINCIAN PENEMPATAN PADA BANK**

<b>IX</b>		<b>X</b>	<b>XI</b>	
<b>Jumlah</b>		<b>Pendapatan Bunga yang akan diterima</b>	<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>	
<b>Bulan Lalu</b>	<b>Bulan laporan</b>		<b>Secara Individual</b>	<b>Secara Kolektif</b>

Penjelasan...

## **PENJELASAN DAFTAR RINCIAN PENEMPATAN PADA BANK**

Pada daftar ini dilaporkan simpanan pada Bank Indonesia yang dimiliki oleh LPEI baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing.

### **Kolom**

#### **I. Nama Bank**

Diisi dengan nama pihak bank yang menerima penempatan

#### **II. Negara Pihak Lawan**

Diisi dengan negara pihak bank yang menerima penempatan

#### **III. Jenis**

Diisi dengan jenis simpanan pada bank

- a. Giro
- b. Interbank call money
- c. Deposit on call
- d. Deposito berjangka
- e. Sertifikat Deposito
- f. Lain-lain (Disebutkan)

#### **IV. Jenis Valuta**

Diisi dengan jenis valuta simpanan pada bank

#### **V. Jangka waktu**

Yaitu jangka waktu dari simpanan pada bank yang dimiliki oleh LPEI sebagaimana tercantum dalam sertifikat/perjanjian/kontrak

##### a. Mulai

Diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun penerbitan awal yang tercantum dalam sertifikat/perjanjian/kontrak

##### b. Jatuh tempo

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun berakhirnya sertifikat/perjanjian/kontrak.

#### **VI. Kategori pengukuran**

Diisi dengan kategori pengukuran simpanan yang dilakukan

#### **VII. Kualitas**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang kualitas

#### **VIII. Suku Bunga**

Diisi dengan tingkat harga (%) dari penempatan dana LPEI pada Bank.

#### **IX. Jumlah**

Bulan lalu

Bulan Laporan

Lihat...

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang jumlah

**X. Pendapatan bunga yang akan diterima**

Diisi dengan estimasi pendapatan bunga yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

**XI. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Adalah cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank

Secara Individual

Secara Kolektif

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

**DAFTAR RINCIAN EFEK-EFEK YANG DIMILIKI**

I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX		X	XI	
Jenis	Jenis Valuta	Nama Penerbit/ Tertarik	Negara Penerbit	Peringkat Surat Berharga	Lembaga Pemeringkat	Tanggal Pemeringkatan	Kategori Pengukuran	Jangka Waktu		Kualitas	Suku Bunga/Diskonto	
								Mulai	Jatuh Tempo		Tingkat Suku Bunga	Jenis Suku Bunga
JUMLAH												

**DAFTAR RINCIAN EFEK-EFEK YANG DIMILIKI**

<b>XII</b>	<b>XIII</b>	<b>XIV</b>	<b>XV</b>		<b>XVI</b>
<b>Nominal</b>	<b>Harga Perolehan</b>	<b>Premium/ Diskonto</b>	<b>Jumlah (Biaya Perolehan atau Biaya Perolehan Diamortisasi atau Nilai Wajar)</b>		<b>Pendapatan bunga yang akan diterima</b>
			<b>Bulan Lalu</b>	<b>Bulan laporan</b>	

Penjelasan...

## **PENJELASAN DAFTAR RINCIAN EFEK-EFEK YANG DIMILIKI**

Pada daftar rincian ini dilaporkan posisi efek-efek yang dimiliki LPEI dalam rupiah dan valuta asing. Pada dasarnya setiap rekening surat berharga harus dilaporkan secara individual. Namun demikian guna penyederhanaan laporan, pelaporan efek-efek pada daftar rincian ini dapat dilakukan penggabungan sepanjang efek-efek mempunyai ciri-ciri yang sama.

### **KOLOM**

#### **I. Jenis**

Yaitu bentuk efek-efek yang dimiliki LPEI, yang dapat dikelompokkan menjadi:

- a. Efek-efek yang diterbitkan Pemerintah Negara Republik Indonesia
- b. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
- c. Efek-efek yang diterbitkan oleh pemerintah negara donor
- d. Efek-efek yang diterbitkan oleh lembaga keuangan multilateral
- e. Lainnya

Kolom ini diisi dengan rinci bentuk efek-efek yang dimiliki, misalnya Surat Perbendaharaan Negara (SPN), Obligasi Negara, dan Sertifikat Bank Indonesia. Jenis efek-efek yang dapat dimiliki oleh LPEI tunduk pada ketentuan Undang-Undang tentang LPEI.

#### **II. Jenis Valuta**

Diisi dengan jenis valuta efek-efek.

#### **III. Nama Penerbit/Tertarik**

Diisi dengan nama pihak yang menjadi penerbit/tertarik efek-efek.

#### **IV. Negara Penerbit**

Diisi dengan nama negara tempat penerbit berdomisili.

#### **V. Peringkat efek-efek**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Peringkat efek-efek.

#### **VI. Lembaga Pemeringkat**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Lembaga Pemeringkat.

#### **VII. Tanggal Pemeringkatan**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Tanggal Pemeringkatan.

#### **VIII. Kategori Pengukuran**

Diisi dengan kategori pengukuran efek-efek, yaitu:

- a. Diperdagangkan...

- a. Diperdagangkan
- b. Tersedia untuk dijual
- c. Dimiliki hingga jatuh tempo.

**IX. Jangka Waktu**

- a. Mulai
- b. Jatuh Tempo

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang jangka waktu.

**X. Kualitas**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Kualitas.

**XI. Suku Bunga/Diskonto**

1. Tingkat Suku Bunga
2. Jenis Suku Bunga
  - a. Fixed
  - b. Variabel

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Suku Bunga/Diskonto. Apabila penempatan dalam efek-efek tersebut tidak diberikan suku bunga, kolom ini diisi dengan 00,00 dan jenis suku bunga diisi 0.

**XII. Nominal**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Nominal.

**XIII. Harga Perolehan**

Yaitu jumlah dana yang dikeluarkan LPEI untuk membeli efek-efek.

**XIV. Premium/Diskonto**

Yaitu sisa premium/diskonto dalam rupiah atau valuta asing yang belum diamortisasi.

**XV. Jumlah**

Bulan lalu

Bulan Laporan

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang jumlah.

**XVI. Pendapatan bunga yang akan diterima**

Diisi dengan estimasi pendapatan bunga yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

**DAFTAR RINCIAN TAGIHAN DERIVATIF**

I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
Nomor Referensi Transaksi (Deal Number)	Jenis	Jenis Valuta	Variabel yang mendasari	Nama Pihak Lawan	Negara Pihak Lawan	Kualitas	Jumlah Tagihan Derivatif	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
								Individual	Kolektif
JUMLAH									

Penjelasan...

**PENJELASAN DAFTAR RINCIAN TAGIHAN DERIVATIF**

Pada daftar rincian ini dilaporkan daftar tagihan derivatif yang dimiliki LPEI baik dalam rupiah dan valuta asing, yang timbul dari selisih positif antara nilai kontrak dengan nilai wajar dari suatu transaksi spot dan derivatif pada tanggal laporan.

KOLOM...

## **KOLOM**

### **I. Nomor referensi transaksi (Deal Number)**

Diisi dengan nomor transaksi derivatif

### **II. Jenis**

Diisi dengan jenis transaksi derivatif yang dilakukan, dapat digolongkan menjadi:

1. Forward;
2. Futures;
3. Option;
4. Swap;
5. Spot;
6. Lainnya (sebutkan).

### **III. Jenis valuta**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang jenis valuta

### **IV. Variabel yang mendasari**

Diisi dengan variable yang mendasari antara lain:

1. Mata uang;
2. Suku bunga;
3. Lainnya (sebutkan).

### **V. Nama pihak lawan**

Diisi dengan nama pihak tertagih

### **VI. Negara pihak lawan**

Diisi dengan negara pihak tertagih

### **VII. Kualitas**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Kualitas.

### **VIII. Jumlah tagihan derivatif**

Diisi dengan nominal jumlah tagihan derivatif

**IX. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Adalah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas tagihan derivatif

Secara Individual

Secara Kolektif

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

**TAGIHAN AKSEPTASI**

<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>	<b>IV</b>	<b>V</b>	<b>VI</b>		<b>VII</b>
<b>Jenis</b>	<b>Jenis Valuta</b>	<b>Nama Pihak Tertagih</b>	<b>Negara Pihak Tertagih</b>	<b>Kategori Pengukuran</b>	<b>Jangka Waktu</b>		<b>Kualitas</b>
					<b>Mulai</b>	<b>Jatuh Tempo</b>	
<b>JUMLAH</b>							

**DAFTAR RINCIAN TAGIHAN AKSEPTASI**

<b>VIII</b>		<b>IX</b>	
<b>Jumlah</b>		<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>	
<b>Bulan Lalu</b>	<b>Bulan laporan</b>	<b>Secara Individual</b>	<b>Secara Kolektif</b>

Penjelasan...

## **PENJELASAN DAFTAR RINCIAN TAGIHAN AKSEPTASI**

Pada daftar rincian ini dilaporkan daftar tagihan akseptasi yang dimiliki LPEI kepada bank dan pihak ketiga bukan bank yang timbul karena akseptasi wesel atas dasar L/C berjangka. Dalam pos ini yang dilaporkan adalah nilai wesel atas dasar L/C berjangka yang diaksep.

KOLOM

### **I. Jenis**

Diisi dengan jenis tagihan akseptasi yang meliputi wesel atas dasar L/C luar negeri, wesel atas dasar L/C dalam negeri.

### **II. Jenis Valuta**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang jenis valuta

### **III. Nama pihak tertagih**

Diisi dengan nama pihak tertagih (penerbit) akseptasi

### **IV. Negara pihak tertagih**

Diisi dengan nama Negara pihak tertagih (penerbit) akseptasi

### **V. Kategori pengukuran**

Diisi dengan kategori pengukuran tagihan akseptasi

### **VI. Jangka Waktu**

1. Mulai
2. Jatuh Tempo

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang jangka waktu.

### **VII. Kualitas**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Kualitas.

### **VIII. Jumlah**

Bulan lalu

Bulan Laporan

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang jumlah.

**IX. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Adalah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas tagihan akseptasi

Secara Individual

Secara Kolektif

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

**DAFTAR RINCIAN PEMBIAYAAN & PIUTANG / KREDIT YANG DIBERIKAN**

<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>	<b>IV</b>	<b>V</b>	<b>VI</b>	<b>VII</b>	<b>VIII</b>	<b>IX</b>	<b>X</b>	
<b>Nomor Akad</b>	<b>Nomor Rekening</b>	<b>Jumlah Rekening</b>	<b>Nama Peminjam</b>	<b>Nama Kelompok Usaha</b>	<b>Hubungan dengan LPEI</b>	<b>Kategori Debitur</b>	<b>Jenis Pembiayaan</b>	<b>Jenis Penggunaan</b>	<b>Jenis Valuta</b>	
									<b>Induk</b>	<b>Per Fasilitas</b>
<b>JUMLAH</b>										

**DAFTAR RINCIAN PEMBIAYAAN & PIUTANG / KREDIT YANG DIBERIKAN**

XI	XII		XIII	XIV		XV		XVI	XVII
Sektor Ekonomi	Jangka Waktu		Kualitas	Suku Bunga		Plafon		Kategori Pengukuran	Lokasi Proyek
	Mulai	Jatuh Tempo		Tingkat Suku Bunga	Jenis Suku Bunga	Plafon Induk	Plafon		

**DAFTAR RINCIAN PEMBIAYAAN & PIUTANG / KREDIT YANG DIBERIKAN**

<b>XVIII</b>		<b>XIX</b>	<b>XX</b>	
<b>Jumlah</b>		<b>Pendapatan bunga yang akan diterima</b>	<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>	
Bulan laporan			<b>Secara Individual</b>	<b>Secara Kolektif</b>

**PENJELASAN DAFTAR RINCIAN RINCIAN PEMBIAYAAN & PIUTANG /  
KREDIT YANG DIBERIKAN**

Pada daftar rincian ini dilaporkan semua realisasi pemberian pembiayaan dan piutang, termasuk yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah, dalam rupiah dan valuta asing. Pembiayaan yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama/konsorsium/sindikasi baik LPEI berperan sebagai *arranger* maupun *participant* dilaporkan sebesar tagihan LPEI kepada peminjam yang bersangkutan atau sebesar pangsa LPEI.

## **KOLOM**

### **I. Nomor Akad**

Diisi dengan nomor yang tercantum dalam perjanjian pembiayaan.

### **II. Nomor Rekening**

Diisi dengan nomor rekening fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada peminjam. Untuk pembiayaan yang berasal dari tagihan kepada nasabah karena transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo namun belum diselesaikan oleh nasabah yang bersangkutan, kolom Nomor Rekening diisi dengan nomor L/C atau nomor lain yang berkaitan dengan penyediaan fasilitas kepada nasabah yang bersangkutan.

### **III. Jumlah Rekening**

Diisi jumlah rekening penggabungan. Untuk rekening pembiayaan secara individual, jumlah rekening diisi angka 1. Dalam hal fasilitas pembiayaan diberikan kepada kelompok dan penandatanganan akad pembiayaan dilakukan oleh seorang yang mewakili atas nama kelompok tersebut, jumlah rekening diisi dengan banyaknya anggota kelompok yang menerima fasilitas pembiayaan (*end user*). Misalnya, penyaluran pembiayaan kepada Koperasi Primer untuk anggotanya, jumlah rekening adalah banyaknya anggota koperasi yang menerima fasilitas pembiayaan.

### **IV. Nama Peminjam**

Diisi dengan nama peminjam yang menandatangani akad pembiayaan.

### **V. Nama Kelompok Usaha**

Diisi dengan nama kelompok usaha peminjam yang menandatangani akad pembiayaan

### **VI. Hubungan Dengan LPEI**

1. Terkait dengan LPEI
2. Tidak terkait dengan LPEI

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Hubungan Dengan LPEI.

#### **VII. Kategori Debitur**

Diisi dengan kategori debitur yang digolongkan menjadi UMKN dan bukan UMKM

#### **VIII. Jenis Pembiayaan**

1. Dengan perjanjian pembiayaan

Pembiayaan yang disertai suatu perjanjian tertulis, yang antara lain mengatur besarnya plafon pembiayaan, suku bunga, jangka waktu, agunan, dan cara-cara pelunasan.

- a. Pembiayaan yang diberikan
- b. *Refinancing*
- c. Dalam rangka pembiayaan bersama (sindikasi)
- d. Lainnya

Pembiayaan yang diberikan dengan perjanjian selain jenis a sampai dengan c di atas.

2. Tanpa perjanjian pembiayaan

Pembiayaan yang tidak disertai suatu perjanjian pembiayaan tertulis.

a. Tagihan atas transaksi perdagangan

Tagihan kepada nasabah karena transaksi perdagangan (ekspor) yang telah jatuh tempo dan sampai dengan 14 hari belum diselesaikan oleh nasabah.

b. Lainnya

Pembiayaan yang diberikan tanpa perjanjian selain jenis a di atas.

#### **IX. Jenis Penggunaan**

Yaitu tujuan penggunaan pembiayaan yang dapat dibedakan atas:

1. Modal kerja

Pembiayaan jangka pendek untuk membiayai keperluan modal kerja peminjam.

2. Investasi

Pembiayaan jangka menengah/panjang untuk pembelian barang-barang modal dan jasa yang diperlukan antara lain guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, dan relokasi proyek dan atau pendirian usaha baru.

**X. Jenis Valuta**

1. Jenis Valuta Induk

Yaitu jenis valuta yang digunakan dalam pemberian fasilitas pembiayaan sebagaimana tercantum dalam surat perjanjian/akad. Hanya diisi untuk peminjam yang memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan/rekening atau peminjam yang memiliki satu fasilitas pembiayaan/rekening yang penarikan pembiayaannya dapat dilakukan dalam berbagai jenis valuta yang berbeda dengan jenis valuta (induk) yang ditetapkan dalam perjanjian atau akad. Kolom ini diisi 0 apabila fasilitas pembiayaan tidak memiliki jenis valuta induk.

2. Jenis Valuta per fasilitas

Yaitu jenis valuta dari fasilitas pembiayaan yang direalisasikan/ditarik oleh peminjam sebagaimana tercantum dalam surat perjanjian/akad.

Apabila LPEI memberikan fasilitas pembiayaan dalam valuta asing namun dalam penarikannya LPEI memberikan dalam valuta rupiah (*multi currency*), pembiayaan tersebut dilaporkan sebagai valuta asing sesuai dengan akad pembiayaan yang bersangkutan.

**XI. Sektor Ekonomi**

Diisi dengan jenis sektor ekonomi, yaitu:

1. Pertanian
2. Pertambangan
3. Perindustrian
4. Perdagangan
5. Listrik, Gas, dan Air
6. Jasa Konstruksi
7. Jasa Pengangkutan
8. Jasa-jasa lainnya
9. Lain-lain

**XII. Jangka Waktu**

1. Mulai
2. Jatuh Tempo

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Jangka Waktu.

**XIII. Kualitas**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Kualitas

XIV. Suku...

**XIV. Suku bunga**

1. Tingkat suku bunga

a. Induk

Kolom ini diisi 0 apabila fasilitas kredit tidak memiliki tingkat suku bunga induk

b. Per fasilitas

2. Jenis suku bunga

a. Tetap (*Fixed*)

Suku bunga yang tetap selama jangka waktu tertentu.

b. Variabel

Suku bunga yang berubah-ubah selama jangka waktu tertentu.

Dalam hal LPEI menggunakan kombinasi 2 jenis suku bunga tersebut, maka pengisian jenis suku bunga mengikuti kondisi pada periode laporan. Jenis suku bunga hanya diisi untuk tingkat suku bunga per fasilitas.

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Suku Bunga/Diskonto.

**XV. Plafon**

1. Plafon Induk

Yaitu plafon yang tercantum dalam perjanjian. Hanya diisi untuk peminjam yang memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan/rekening.

Kolom ini diisi 0 apabila fasilitas pembiayaan tidak memiliki plafon induk

2. Plafon

Yaitu jumlah maksimum pembiayaan yang diterima oleh peminjam sebagaimana tercantum dalam surat perjanjian/pembiayaan.

**XVI. Kategori Pengukuran**

Diisi dengan kategori pembiayaan yang disalurkan

**XVII. Lokasi Proyek**

Diisi dengan lokasi/tempat penerima fasilitas pembiayaan berkedudukan.

**XVIII. Jumlah**

Diisi dengan saldo baki debit pada tanggal laporan yang dihitung berdasarkan nilai wajar

Bulan Laporan

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang jumlah.

XIX. Pendapatan...

**XIX. Pendapatan bunga yang akan diterima**

Diisi dengan estimasi pendapatan bungadari kegiatan penyaluran pembiayaan dan piutang yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

**XX. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Adalah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kegiatan pembiayaan

Secara Individual

Secara Kolektif

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

**DAFTAR RINCIAN PENYERTAAN**

I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X		XI		
Nama Investee	Metode Penyertaan	Negara Tujuan	Jenis Valuta	Kualitas	Tujuan Penyertaan	Waktu Penyertaan	Bagian Penyertaan	Nominal	Jumlah (Biaya Perolehan atau amortised cost atau Nilai Wajar)		CKPN		
									Bulan Lalu	Bulan laporan	Secara Individual	Secara Kolektif	
JUMLAH													

### **PENJELASAN DAFTAR RINCIAN PENYERTAAN**

Pada daftar rincian ini dilaporkan posisi penyertaan LPEI pada pihak lain, termasuk penyertaan dalam rangka restrukturisasi pembiayaan. Sesuai ketentuan Undang-Undang tentang LPEI, penyertaan hanya dapat dilakukan pada badan hukum atau badan lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas LPEI.

KOLOM...

## **KOLOM**

### **I. Nama Investee**

Diisi dengan nama perusahaan investee tempat LPEI melakukan penyertaan.

### **II. Negara**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Negara.

### **III. Metode Penyertaan**

#### 1. Metode Biaya (*Cost Method*)

Metode akuntansi yang mencatat investasi sebesar biaya perolehan. Penghasilan baru diakui oleh investor bila investee mendistribusikan laba bersih (kecuali deviden saham) yang berasal dari laba setelah tanggal perolehan.

#### 2. Metode Ekuitas (*Equity Method*)

Metode akuntansi yang pada awalnya mencatat investasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditambahkan atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Distribusi laba (kecuali deviden saham) yang diterima dari investee akan mengurangi nilai tercatat penyertaan.

### **IV. Jenis Valuta**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Jenis Valuta.

### **V. Kualitas**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Kualitas.

### **VI. Tujuan Penyertaan**

Tujuan penyertaan dibedakan :

1. Dalam rangka penyertaan modal pada badan hukum atau badan lainnya dengan persetujuan Menteri Keuangan.
2. Dalam rangka restrukturisasi pembiayaan  
Yaitu penyertaan modal oleh LPEI pada perusahaan peminjam untuk mengatasi kegagalan pembiayaan (*debt to equity swap*), sesuai ketentuan yang berlaku.

VII. Waktu....

**VII. Waktu Penyertaan**

Yaitu tanggal, bulan dan tahun efektif dimulainya penyertaan pada perusahaan investee.

**VIII. Bagian Penyertaan**

Yaitu persentase penyertaan pada perusahaan investee.

**IX. Nilai Perolehan**

Yaitu nilai perolehan pada saat melakukan penyertaan.

**X. Jumlah**

Diisi dengan nilai penyertaan.

Biaya Perolehan digunakan untuk penyertaan yang dicatat menggunakan Metode Biaya. Nilai Tercatat digunakan untuk penyertaan yang dicatat menggunakan Metode Ekuitas.

Bulan lalu

Bulan Laporan

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang jumlah.

**XI. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Adalah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kegiatan penyertaan

Secara Individual

Secara Kolektif

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian Cadangan

KerugianPenurunanNilai

**DAFTAR RINCIAN RUPA-RUPA ASET**

<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>		<b>IV</b>	
<b>Jenis</b>	<b>Jenis Valuta</b>	<b>Jumlah (Biaya Perolehan atau amortised cost atau Nilai Wajar)</b>		<b>CKPN</b>	
		<b>Bulan Lalu</b>	<b>Bulan laporan</b>	<b>Secara Individual</b>	<b>Secara Kolektif</b>
<b>JUMLAH</b>					

Penjelasan...

**PENJELASAN DAFTAR RINCIAN RUPA-RUPA ASET**

Pada daftar rincian ini dilaporkan aset yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu dari pos di atas

## **KOLOM**

### **I. Jenis**

Diisi dengan jenis rupa-rupa aset yang tidak digolongkan dalam pos-pos di atas

### **II. Jenis Valuta**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Jenis Valuta.

### **III. Jumlah.**

Bulan lalu

Bulan Laporan

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang jumlah.

### **IV. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Adalah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas rupa-rupa aset

Secara Individual

Secara Kolektif

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

**DAFTAR RINCIAN LIABILITAS AKSEPTASI**

I	II	III	IV	V	VI		VII	
Jenis	Jenis Valuta	Kategori Pengukuran	Pihak Penagih	Negara Pihak Penagih	Jangka Waktu		Jumlah (Biaya Perolehan atau amortised cost atau Nilai Wajar)	
					Mulai	Jatuh Tempo	Bulan Lalu	Bulan laporan
JUMLAH								

Penjelasan...

## **PENJELASAN DAFTAR RINCIAN LIABILITAS AKSEPTASI**

Pada daftar rincian ini dilaporkan liabilitas LPEI kepada pihak ketiga yang timbul sebagai akibat akseptasi wesel atas dasar L/C berjangka. Dalam pos ini yang dilaporkan adalah nilai wesel atas dasar L/C berjangka yang diaksep

### **KOLOM**

#### **I. Jenis**

Diisi dengan jenis liabilitas akseptasi

#### **II. Jenis Valuta**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Jenis Valuta.

#### **III. Kategori Pengukuran.**

Diisi dengan kategori pengukuran liabilitas akseptasi

#### **IV. Pihak Penagih**

Diisi dengan pihak penagih yang menerima akseptasi wesel atas dasar L/C berjangka LPEI

#### **V. Negara Pihak Penagih**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Negara.

#### **VI. Jangka Waktu**

a. Mulai

b. Jatuh Tempo

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Jangka Waktu.

#### **VII. Jumlah**

Bulan lalu

Bulan Laporan

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Jumlah

**###DAFTAR RINCIAN EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN**

I	II	III	IV	V	VI		VII	VIII	IX	X	
Jenis	Jenis Valuta	Kategori Pengukuran	Pembeli	Negara Pihak Pembeli	Jangka Waktu		Suku Bunga/Diskonto	Nominal	Premium/diskonto	Jumlah (Biaya Perolehan atau amortised cost atau Nilai Wajar)	
					Mulai	Jatuh Tempo				Bulan Lalu	Bulan laporan
JUMLAH											

### ###PENJELASAN DAFTAR RINCIAN EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Pada daftar rincian ini dilaporkan pengakuan hutang jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang dalam rupiah dan valuta asing baik atas nama maupun atas unjuk yang diterbitkan oleh LPEI yang dibeli atau dimiliki oleh pihak lain. Pada pos ini dimasukkan antara lain obligasi, MTN, wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

#### **KOLOM**

**I. Jenis**

Diisi dengan jenis efek-efek yang diterbitkan

**II. Jenis Valuta**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Jenis Valuta.

**III. Kategori Pengukuran.**

Diisi dengan kategori pengukuran efek-efek yang diterbitkan

**IV. Pembeli**

Diisi dengan nama pembeli efek-efek

**V. Negara Pihak Pembeli**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Negara.

**VI. Jangka Waktu**

a. Mulai

b. Jatuh Tempo

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Jangka Waktu.

**VII. Suku Bunga / Diskonto**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Suku Bunga/Diskonto

**VIII. Nominal**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Nominal

**IX. Premium / Diskonto**

Yaitu sisa premium/diskonto dalam rupiah atau valuta asing yang belum diamortisasi.

**X. Jumlah**

Bulan lalu

Bulan Laporan

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Jumlah

Daftar...

**DAFTAR RINCIAN LIABILITAS DERIVATIF**

<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>	<b>IV</b>	<b>V</b>	<b>VI</b>	<b>VII</b>
<b>Nomor Referensi Transaksi (Deal Number)</b>	<b>Jenis</b>	<b>Jenis Valuta</b>	<b>Variabel yang mendasari</b>	<b>Nama Pihak Lawan</b>	<b>Negara Pihak Lawan</b>	<b>Jumlah Liabilitas Derivatif</b>
<b>JUMLAH</b>						

Penjelasan...

## **PENJELASAN DAFTAR RINCIAN LIABILITAS DERIVATIF**

Pada daftar rincian ini dilaporkan liabilitas yang merupakan potensi kerugian dari suatu perjanjian/kontrak transaksi derivatif (selisih negatif antara nilai kontrak dengan nilai wajar transaksi derivatif pada tanggal laporan), termasuk potensi kerugian karena mark to market dari transaksi spot yang masih berjalan.

### **KOLOM**

#### **I. Nomor referensi transaksi (Deal Number)**

Diisi dengan nomor transaksi derivative

#### **II. Jenis**

Diisi dengan jenis transaksi derivatif yang dilakukan, dapat digolongkan menjadi:

1. Forward;
2. Futures;
3. Option;
4. Swap;
5. Spot;
6. Lainnya (sebutkan).

#### **III. Jenis valuta**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang jenis valuta

#### **IV. Variabel yang mendasari**

Diisi dengan variable yang mendasari antara lain:

1. Mata uang;
2. Suku bunga;
3. Lainnya (sebutkan).

#### **V. Nama pihak lawan**

Diisi dengan nama pihak penagih

#### **VI. Negara pihak lawan**

Diisi dengan negara pihak penagih

#### **VII. Jumlah liabilitas derivatif**

Diisi dengan nominal jumlah liabilitas derivatif

Daftar...

**DAFTAR RINCIAN PINJAMAN YANG DITERIMA**

I	II	III	IV	V	VI		VII		VIII	IX		
Sumber	Jenis	Jenis Valuta	Kategori Pengukuran	Kreditur	Jangka Waktu		Suku Bunga/Diskon to		Nominal	Jumlah		
					Mulai	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Jenis Suku Bunga		Bulan Lalu	Bulan Laporan	
JUMLAH												

## **PENJELASAN DAFTAR RINCIAN PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pada daftar rincian ini dilaporkan seluruh posisi pinjaman yang diterima LPEI dari pihak lain.

### **KOLOM**

#### **I. Sumber**

Diisi dengan sumber pinjaman, yaitu:

1. pemerintah asing;
2. lembaga multilateral;
3. bank serta lembaga keuangan dan pembiayaan;
4. Pemerintah.

#### **II. Jenis**

1. Subordinasi

Pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat junior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

2. Lainnya

Pinjaman selain pinjaman subordinasi.

#### **III. Jenis Valuta**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Jenis Valuta.

#### **IV. Kreditur**

Diisi dengan nama kreditur yang memberikan pinjaman.

#### **V. Negara Pihak Kreditur**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Negara.

#### **VI. Jangka Waktu**

1. Mulai
2. Jatuh Tempo

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Jangka Waktu.

#### **VII. Suku Bunga**

1. Tingkat Suku Bunga
2. Jenis Suku Bunga
  - a. Fixed
  - b. Variabel

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Suku Bunga/Diskonto.

VIII. Nominal...

**VIII. Nominal**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Nominal.

**IX. Jumlah**

1. Bulan Lalu
2. Bulan Laporan

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Jumlah.

**DAFTAR RINCIAN KLAIM ASURANSI DAN PENJAMINAN**

<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>	<b>IV</b>	<b>V</b>	<b>VI</b>	<b>VII</b>	<b>VIII</b>	<b>IX</b>	<b>X</b>
<b>Nama Pihak</b>	<b>Jenis Asuransi/ Penjaminan</b>	<b>Tanggal Penutupan</b>	<b>Total Nilai Pertanggungangan/ Penjaminan</b>	<b>Retensi Sendiri</b>	<b>Tanggal Klaim</b>	<b>Total Klaim</b>	<b>Klaim Retensi Sendiri</b>	<b>Klaim yang telah Dibayar</b>	<b>Hutang Klaim</b>
<b>JUMLAH</b>									

Penjelasan...

## **PENJELASAN DAFTAR RINCIAN KLAIM ASURANSI DAN PENJAMINAN**

Pada daftar rincian ini dilaporkan seluruh posisi klaim asuransi dan penjaminan kepada pihak tertanggung.

### **KOLOM**

**I. Nama Pihak**

Diisi dengan nama pihak tertanggung

**II. Jenis Asuransi / Penjaminan**

Diisi dengan jenis asuransi dan penjaminan (proteksi piutang dagang, penjaminan kepabeanan, penjaminan proyek).

**III. Tanggal Penutupan**

Diisi dengan tanggal penutupan asuransi/penjaminan

**IV. Total Nilai Pertanggungan/Penjaminan**

Diisi dengan nilai asuransi/penjaminan yang ditanggung oleh LPEI

**V. Retensi Sendiri**

Diisi dengan nilai pertanggungan asuransi/penjaminan setelah dikurangi reasuransi yang menjadi tanggungan LPEI.

**VI. Tanggal Klaim**

Diisi dengan tanggal pengajuan klaim oleh tertanggung

**VII. Total Klaim**

Diisi dengan total klaim yang diajukan oleh tertanggung

**VIII. Klaim Retensi Sendiri**

Diisi dengan jumlah klaim yang ditanggung oleh LPEI

**IX. Klaim yang telah dibayar**

Diisi dengan total klaim yang telah dibayar oleh LPEI

**X. Hutang Klaim**

Diisi dengan total klaim yang belum dibayar oleh LPEI.

**DAFTAR RINCIAN CKPN ASET KEUANGAN**

<b>I</b>	<b>II</b>	<b>IV</b>	
<b>Jenis Penyediaan Dana</b>	<b>Jenis Valuta</b>	<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>	
		<b>Secara Individual</b>	<b>Secara Kolektif</b>
<b>JUMLAH</b>			

Penjelasan...

## **PENJELASAN DAFTAR RINCIAN CKPN ASET KEUANGAN**

Pada daftar rincian ini dilaporkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan yang terdiri dari:

1. Efek-efek yang dimiliki  
Adalah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas efek-efek yang dimiliki dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.
2. Pembiayaan dan piutang  
Adalah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas pembiayaan dan piutang.
3. Lainnya  
Adalah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset keuangan lainnya, antara lain penempatan pada bank lain, tagihan akseptasi, penyertaan yang memenuhi kriteria penggunaan metode biaya (cost method) yang tidak memiliki nilai wajar dan penyertaan yang memenuhi kriteria penggunaan metode biaya (cost method) yang memiliki nilai wajar.

### **KOLOM**

#### **I. Jenis Penyediaan Dana**

Diisi dengan jenis penyediaan dana cadangan atas akun-akun aset keuangan.

#### **II. Jenis Valuta**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Jenis Valuta.

#### **III. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

**DAFTAR RINCIAN CKPN ASET LAINNYA**

<b>I</b>	<b>II</b>	<b>IV</b>	
<b>Jenis Penyediaan Dana</b>	<b>Jenis Valuta</b>	<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>	<b>PPANP</b>
	<b>JUMLAH</b>		

Penjelasan...

## **PENJELASAN DAFTAR RINCIAN CKPN ASET LAINNYA**

Pada daftar rincian ini dilaporkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya yang terdiri dari aset tetap dan inventaris, agunan yang diambil alih, suspense account, dan rekening antar kantor.

### **KOLOM**

#### **I. Jenis Penyediaan Dana**

Diisi dengan jenis penyediaan dana cadangan atas akun-akun aset lainnya.

#### **II. Jenis Valuta**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Jenis Valuta.

#### **III. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

#### **IV. PPANP (Penyisihan Penghapusan Aset Non Produktif)**

Diisi dengan pembentukan PPA terhadap aset non produktif

PEDOMAN PENYUSUNAN  
LAPORAN BULANAN  
LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

## **I. TUJUAN PELAPORAN**

Laporan Keuangan Bulanan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) yang disusun menurut sistematika yang ditetapkan dalam Tata Cara Penyusunan dan Penyampaian Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang keadaan keuangan, kegiatan usaha, dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap LPEI. Laporan LPEI ini juga dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen LPEI atas penggunaan sumber daya yang dimiliki LPEI. Untuk mencapai tujuan tersebut, LPEI wajib menyampaikan laporan secara lengkap dan benar dalam batas waktu penyampaian laporan yang ditetapkan.

## **II. METODE PENYAJIAN LAPORAN**

Dalam sistem pelaporan ini dianut metode penyajian sebagai berikut:

### **1. Penyajian secara gabungan antara kegiatan usaha konvensional dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.**

Penyajian pos-pos dalam laporan keuangan dan laporan kegiatan usaha dilakukan secara gabungan antara kegiatan usaha konvensional dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

### **2. Penyajian berdasarkan karakteristik produk dan kegiatan usaha LPEI**

Penyajian pos-pos dalam laporan keuangan didasarkan pada karakteristik produk dan kegiatan usaha LPEI. Sebagai contoh:

#### **a. Penempatan pada dan penempatan oleh Bank Indonesia**

Penempatan LPEI pada Bank Indonesia dilaporkan pada pos Penempatan pada Bank Indonesia dan penempatan dana yang dilakukan Bank Indonesia di LPEI dilaporkan pada pos Penempatan Dana oleh Bank Indonesia.

#### **b. Surat Berharga**

Tagihan LPEI dalam rupiah dan valuta asing kepada Pemerintah Republik Indonesia, pemerintah negara donor, lembaga keuangan multilateral, dan pihak lain dalam bentuk surat berharga, dilaporkan pada pos Surat Berharga.

#### **c. Pembiayaan dan piutang**

Tagihan LPEI dalam rupiah dan valuta asing kepada pihak lain dalam bentuk pembiayaan, termasuk yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah, dilaporkan pada pos Pembiayaan dan Piutang.

### **3. Pemisahan antara laporan posisi keuangan dan rekening administratif**

Semua pos yang merupakan aset, liabilitas, dan modal LPEI dilaporkan dalam laporan posisi keuangan. Pos-pos yang masih merupakan komitmen dan kontijensi serta catatan-catatan lainnya dilaporkan dalam rekening administratif.

### **III. PENYAJIAN TRANSAKSI VALUTA ASING**

Laporan keuangan dan laporan kegiatan usaha harus disajikan dalam mata uang rupiah. Aset, kewajiban, dan rekening-rekening administratif dalam valuta asing yang dimiliki LPEI harus dikonversikan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan. Kurs tengah adalah kurs jual ditambah kurs beli dibagi dua.

### **IV. LAPORAN BULANAN**

LPEI wajib membuat laporan bulanan sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Arus Kas
4. Aset dan Liabilitas Manajemen
5. Laporan Rasio Kecukupan Modal
6. Rekening Administratif
7. Daftar Rincian , yang terdiri dari:
  - 7.1 Daftar Rincian Penempatan Pada Bank Indonesia
  - 7.2 Daftar Rincian Penempatan Pada Bank
  - 7.3 Daftar Rincian Efek - efek yang Dimiliki
  - 7.4 Daftar Rincian Tagihan Derivatif
  - 7.5 Daftar Rincian Tagihan Akseptasi
  - 7.6 Daftar Rincian Pembiayaan dan Piutang Syariah
  - 7.7 Daftar Rincian Penyertaan
  - 7.8 Daftar Rincian Rupa – rupa Aset
  - 7.9 Daftar Rincian Kewajiban Akseptasi
  - 7.10 Daftar Rincian Efek efek Yang Diterbitkan
  - 7.11 Daftar Rincian Kewajiban Derivatif
  - 7.12 Daftar Rincian Pinjaman yang Diterima
  - 7.13 Daftar Rincian Liabilitas Asuransi & Penjaminan
  - 7.14 Daftar Rincian Hibah yang Diterima

7.15 Daftar...

7.15 Daftar Rincian CKPN Aset Keuangan

7.16 Daftar Rincian CKPN Aset Lainnya

8. Laporan Retensi Sendiri Penutupan Asuransi dan Penjaminan

9. Laporan Batas Maksimum Pemberian Pinjaman

**V. KETENTUAN LAIN**

Penyajian Laporan Keuangan Bulanan yang ditetapkan di dalam Tata Cara Penyusunan dan Penyampaian Laporan ini disusun dengan memperhatikan ketentuan yang terdapat di dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang LPEI beserta peraturan pelaksanaannya. Selain itu, Laporan Keuangan Bulanan juga disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum. Dalam hal terdapat revisi dan/atau penerbitan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan dengan Laporan Keuangan LPEI setelah Tata Cara Penyusunan dan Penyampaian Laporan ini ditetapkan, LPEI wajib menyesuaikan penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan hasil revisi dan/atau Standar Akuntansi Keuangan yang baru diterbitkan tersebut.

FORM 1

LAPORAN POSISI KEUANGAN BULANAN

No	Pos-pos	Bulan...Tahun...		
		Rupiah	Valas	Jumlah
<b>ASET</b>				
1	Kas			
2	Penempatan pada Bank Indonesia			
3	Penempatan pada Bank			
	CKPN - Penempatan pada bank -/-			
4	Efek - efek yang dimiliki			
	CKPN - Efek - efek -/-			
5	Tagihan derivatif			
	CKPN - Tagihan derivatif -/-			
6	Tagihan akseptasi			
	CKPN - Tagihan akseptasi -/-			
7	Pembiayaan dan piutang syariah			
	a. Pembiayaan			
	CKPN - Pembiayaan -/-			
	b. Piutang Syariah			
	CKPN - Piutang syariah -/-			
8	Piutang premi dan fee			
	a. Piutang Premi			
	b. Piutang Fee			
9	Aset Reasuransi			
	CKPN - Aset Reasuransi -/-			
10	Penyertaan			
	CKPN - Penyertaan -/-			
11	Aset tetap dan inventaris			
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris-/-			
12	Agunan yang diambil alih			
	CKPN - Agunan yang diambil alih -/-			
13	Aset pajak tangguhan			
14	Rupa-rupa asset			

Total...

	<b>Total Aset</b>			
<b>LIABILITAS</b>				
1	Penempatan dana oleh Bank Indonesia			
2	Liabilitas akseptasi			
3	Efek - efek yang diterbitkan			
4	Liabilitas derivatif			
5	Pinjaman yang diterima			
6	Provisi atas liabilitas kontijensi			
7	Liabilitas Asuransi dan Penjaminan			
	a. Asuransi			
	b. Penjaminan			
8	Hutang premi reasuransi			
9	Kewajiban pajak tangguhan			
10	Kewajiban lain-lain			
	<b>Total Liabilitas</b>			
<b>EKUITAS</b>				
1	Kontribusi modal pemerintah			
	a. Modal awal			
	b. Modal tambahan			
2	Hibah			
3	Saldo laba			
	a. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			
	i. Cadangan umum			
	ii. Cadangan tujuan			
	b. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya			
4	Pendapatan komprehensif lainnya			
	<b>Total Ekuitas</b>			
	<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>			

## PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN BULANAN

### Umum

Laporan posisi keuangan LPEI disajikan dalam mata uang rupiah. Dalam hal LPEI mempunyai aset dan liabilitas dalam valuta asing, wajib dikonversi ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku. Aset, Liabilitas, dan ekuitas dalam valuta rupiah dilaporkan pada kolom rupiah, sedangkan Aset, Liabilitas, dan ekuitas dalam valuta asing dilaporkan pada kolom valuta asing.

### I. ASET

#### 1. Kas

Adalah uang kartal yang ada dalam kas berupa uang kertas dan uang logam, yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang menjadi alat pembayaran yang sah di Indonesia. Termasuk pula dalam pengertian kas adalah uang kertas dan uang logam asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. *Commemorative coin* dan *commemorative note* yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dilaporkan pada Rupa-rupa Aset.

2. Penempatan...

## **2. Penempatan pada Bank Indonesia**

Adalah simpanan LPEI baik dalam rupiah maupun valuta asing pada Bank Indonesia.

Pos ini harus dirinci pada *Daftar Rincian Penempatan pada Bank Indonesia*.

## **3. Penempatan pada Bank**

Adalah simpanan LPEI dalam rupiah dan valuta asing pada bank dalam negeri dan/atau bank luar negeri, misalnya penempatan dana dalam rekening giro dan rekening nostro serta keikutsertaan dalam Pasar Uang Antar Bank (PUAB).

CKPN – Penempatan pada bank -/-

Adalah cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank.

Pos ini harus dirinci pada *Daftar Rincian Penempatan pada Bank*.

## **4. Efek-efek yang dimiliki**

Adalah semua surat pengakuan hutang jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang baik dalam rupiah maupun valuta asing yang diterbitkan oleh pihak lain yang dibeli atau dimiliki oleh LPEI dan digolongkan :

- a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi
- b. Tersedia untuk dijual
- c. Dimiliki hingga jatuh tempo

Pada pos ini dimasukkan antara lain Sertifikat Bank Indonesia; surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia, pemerintah negara donor, lembaga keuangan multilateral, dan pihak lainnya; wesel ekspor; dan wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

CKPN – Efek-efek yang dimiliki -/-

Adalah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas efek-efek dalam kategori tersedia untuk dijual dan Dimiliki hingga jatuh tempo.

Pos ini harus dirinci pada *Daftar Rincian Surat Berharga*.

## **5. Tagihan Derivatif**

Adalah tagihan yang merupakan potensi keuntungan yang timbul dari selisih positif antara nilai kontrak dengan nilai wajar dari suatu transaksi spot dan derivatif pada tanggal laporan.

CKPN – Tagihan derivatif -/-

Adalah cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan derivatif.

Pos ini harus dirinci pada *Daftar Rincian Tagihan Derivatif*.

## **6. Tagihan Akseptasi**

Adalah tagihan LPEI kepada bank dan pihak ketiga bukan bank yang timbul karena akseptasi wesel atas dasar L/C berjangka. Dalam pos ini yang dilaporkan adalah nilai wesel atas dasar L/C berjangka yang diaksep.

CKPN – Tagihan akseptasi -/-

Adalah cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi.

Pos ini harus dirinci pada *Daftar Rincian Tagihan Akseptasi*.

## **7. Pembiayaan dan Piutang Syariah**

### **a. Pembiayaan**

Adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu dalam rupiah dan valuta asing, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara LPEI dengan pihak lain. Pembiayaan yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama/konsorsium/ sindikasi, dilaporkan pada pos ini sebesar tagihan LPEI kepada peminjam yang bersangkutan atau sebesar pangsa LPEI.

CKPN – Pembiayaan -/-

Adalah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk LPEI atas kegiatan pembiayaan.

Pos ini harus dirinci pada *Daftar Rincian Pembiayaan dan Piutang Syariah*.

### **b. Piutang Syariah**

Adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu dalam rupiah dan valuta asing, berdasarkan prinsip jual beli, bagi hasil, atau sewa antara LPEI dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu.

PPA – Piutang syariah -/-

Adalah penyisihan penghapusan aktiva sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan.

Pos ini harus dirinci pada *Daftar Rincian Pembiayaan dan Piutang Syariah*

## **8. Piutang Premi dan Fee**

Adalah piutang premi kepada tertanggung sehubungan transaksi asuransi dan piutang fee kepada terjamin sehubungan dengan transaksi penjaminan. Jangka waktu atau *grace period* pembayaran premi dan fee sesuai dengan kebijakan internal LPEI dan perjanjian dengan nasabah (pemegang polis atau terjamin).

## **9. Aset Reasuransi**

Adalah tagihan klaim kepada reasuradur atas pembayaran klaim asuransi atau penjaminan dan estimasi klaim asuransi atau penjaminan yang mengikuti akuntansi asuransi yang direasuransikan serta komisi reasuransi, dikurangi dengan kewajiban membayar premi reasuransi.

CKPN – Aset Reasuransi -/-

Adalah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk LPEI atas asset reasuransi berupa tagihan klaim terhadap reasuradur atas pembayaran klaim asuransi atau penjaminan.

## **10. Penyertaan**

Adalah penanaman dana LPEI baik dalam rupiah maupun valuta asing pada pihak lain baik dalam rangka pelaksanaan tugas LPEI maupun dalam rangka restrukturisasi pembiayaan. Saham yang dimiliki dalam rangka penyertaan tidak untuk diperjualbelikan.

CKPN – Penyertaan -/-

Adalah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas penyertaan yang memenuhi kriteria penggunaan metode biaya (cost method) yang tidak memiliki nilai wajar dan/atau penyertaan yang memenuhi kriteria penggunaan metode biaya (cost method) yang memiliki nilai wajar.

Pos ini harus dirinci pada *Daftar Rincian Penyertaan*.

## **11. Aset Tetap dan Inventaris**

Adalah aset tetap dan inventaris yang dimiliki LPEI dan digunakan dalam kegiatan operasional, termasuk yang berasal dari sewa pembiayaan (finance lease).

**Ak. Penyusutan aset tetap dan inventaris -/-**

Adalah akumulasi sampai dengan akhir bulan laporan dari alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset tetap dan inventaris selama umur manfaatnya.

## **12. Agunan Yang Diambil Alih**

Adalah aset yang diperoleh LPEI baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan dalam hal peminjam tidak memenuhi kewajibannya kepada LPEI.

CKPN – Agunan yang diambil alih -/-

Adalah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih.

### **13. Aset Pajak Tangguhan**

Adalah jumlah pajak penghasilan terpulihkan (revocable) pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian.

### **14. Rupa-Rupa Aset**

Adalah aset yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu dari pos 1 sampai dengan 13 di atas. Dalam pos ini dimasukkan pula commemorative coin/note yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Pos ini harus dirinci pada *Daftar Rincian rupa-rupa asset*.

## **II. LIABILITAS**

### **1. Penempatan dana oleh Bank Indonesia**

Adalah penempatan dana yang dilakukan oleh Bank Indonesia di LPEI.

### **2. Liabilitas akseptasi**

Adalah liabilitas LPEI kepada pihak ketiga yang timbul sebagai akibat akseptasi wesel atas dasar L/C berjangka. Dalam pos ini yang dilaporkan adalah nilai wesel atas dasar L/C berjangka yang diaksep

Pos ini harus dirinci pada *Daftar Rincian liabilitas akseptasi*.

### **3. Efek - efek yang diterbitkan**

Adalah surat pengakuan hutang jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang dalam rupiah dan valuta asing baik atas nama maupun atas unjuk yang diterbitkan

oleh LPEI yang dibeli atau dimiliki oleh pihak lain. Pada pos ini dimasukkan antara lain obligasi, MTN, wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Pos ini harus dirinci pada *Daftar Rincian efek-efek yang Diterbitkan*.

### **4. Liabilitas derivatif**

Liabilitas yang merupakan potensi kerugian dari suatu perjanjian/kontrak transaksi derivatif (selisih negatif antara nilai kontrak dengan nilai wajar transaksi derivatif pada tanggal laporan), termasuk potensi kerugian karena mark to market dari transaksi spot yang masih berjalan.

Pos ini harus dirinci pada *Daftar Rincian liabilitas derivatif*.

### **5. Pinjaman yang diterima**

Adalah pinjaman jangka pendek, jangka menengah, dan/atau jangka panjang dalam rupiah dan valuta asing yang diterima LPEI dari Pemerintah Republik Indonesia, pemerintah asing, lembaga multilateral, dan bank serta lembaga keuangan dan pembiayaan, baik dari dalam maupun luar negeri.

Pos ini harus dirinci pada *Daftar Rincian Pinjaman yang Diterima*.

#### **6. Provisi atas liabilitas kontinjensi**

Adalah liabilitas LPEI yang waktu dan jumlahnya belum pasti, yang diakui karena adanya liabilitas kontinjensi yang telah terdapat kemungkinan besar LPEI harus menyelesaikan kewajiban tersebut dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki LPEI. Yang dimasukkan dalam pada pos ini adalah L/C yang tidak diikuti dengan pembiayaan.

#### **7. Liabilitas penjaminan dan asuransi**

Adalah liabilitas yang timbul akibat aktivitas penjaminan dan asuransi  
Pos ini dirinci menjadi 2 (dua) kelompok berdasarkan kegiatan usaha LPEI, yaitu:

- a. Liabilitas Penjaminan, terdiri atas fee penjaminan yang belum merupakan pendapatan dan utang klaim penjaminan.
- b. Liabilitas Asuransi, terdiri atas estimasi klaim asuransi, liabilitas klaim asuransi, dan premi asuransi yang belum merupakan pendapatan, dan cadangan risiko yang belum jatuh tempo (*unexpired risk reserve*) yang merupakan selisih antara estimasi klaim asuransi dengan hasil tes kecukupan liabilitas

Pos ini harus dirinci pada *Daftar Rincian Klaim Penjaminan dan Asuransi*

#### **8. Hutang premi reasuransi**

Adalah hutang kepada reasuradur yang timbul sehubungan dengan kewajiban membayar premi reasuransi.

#### **9. Kewajiban pajak tangguhan**

Adalah jumlah pajak penghasilan terutang (payable) untuk periode mendatang sewage akibat adanya perbedaan temporer kena pajak.

#### **10. Kewajiban lain-lain**

Adalah kewajiban lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan ke dalam salah satu dari pos 1 sampai dengan 10 di atas, termasuk utang komisi dan kewajiban Dana 'Tabarru' sehubungan dengan penyelenggaraan asuransi syariah.

### **III. EKUITAS**

#### **1. Kontribusi modal pemerintah**

##### **a. Modal Awal**

Adalah modal awal LPEI sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang tentang LPEI.

b. Modal...

b. Modal Tambahan

Adalah tambahan modal LPEI yang berasal dari:

- i. kelebihan akumulasi Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan yang melebihi 25% dari modal awal LPEI,
- ii. tambahan modal Pemerintah

**2. Hibah**

Adalah hibah yang diterima LPEI dari pihak lain. Hibah dilaporkan dalam rupiah. Dalam hal hibah diterima dalam valuta asing, hibah tersebut harus dikonversikan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada saat hibah tersebut diterima.

**3. Saldo laba**

a. Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya

i. Cadangan Umum

Adalah cadangan yang dibentuk dari penyisihan jumlah tertentu dari laba untuk menutup kerugian yang timbul dari pelaksanaan kegiatan usaha.

ii. Cadangan Tujuan

Adalah cadangan yang dibentuk dari penyisihan jumlah tertentu dari laba untuk tujuan tertentu.

b. Saldo laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya

**4. Pendapatan komprehensif lainnya**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini antara lain selisih kurs sebagai akibat adanya penjabaran laporan keuangan kantor cabang LPEI di luar negeri dan potensi keuntungan atau kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual.

FORM 3

REKENING ADMINISTRATIF

No	Pos-pos	Bulan... Tahun...		
		Rupiah	Valas	Jumlah
<b>I</b>	<b>Tagihan Komitmen</b>			
1	Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan			
2	Posisi pembelian spot dan derivative yang masih berjalan			
3	Lainnya			
	<b>Jumlah Tagihan Komitmen</b>			
<b>II</b>	<b>Kewajiban Komitmen</b>			
1	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik			
2	Irrecoverable L/C yang masih berjalan			
3	Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan			
4	Lainnya			

Jumlah...

	<b>Jumlah Kewajiban Komitmen</b>			
	<b>Jumlah Komitmen Bersih</b>			
<b>III</b>	<b>Tagihan Kontinjensi</b>			
1	Penjaminan yang diterima			
2	Pendapatan bunga dalam penyelesaian			
	a. Bunga atas pembiayaan yang diberikan			
3	b. Lainnya			
	Lainnya			
	<b>Jumlah Tagihan Kontinjensi</b>			
<b>IV</b>	<b>Kewajiban Kontinjensi</b>			
1	Penjaminan yang diberikan			
2	Asuransi yang diberikan			
3	Lainnya			
	<b>Jumlah Kewajiban Kontinjensi</b>			
	<b>Jumlah Kontinjensi Bersih</b>			
<b>V</b>	<b>Lainnya</b>			
1	Aset produktif yang dihapusbuku			
	a. Aset produktif			
	i. Pembiayaan yang diberikan			
	ii. Lainnya			
	b. Aset produktif dihapusbuku yang dipulihkan atau berhasil ditagih			
	i. Pembiayaan yang diberikan			
	ii. Lainnya			
2	Aset produktif yang dihapustagih			
	a. Pembiayaan yang diberikan			
	b. Lainnya			

## **PENJELASAN POS-POS REKENING ADMINISTRATIF**

Yang dimaksud dengan rekening administratif adalah transaksi-transaksi rupiah dan valuta asing yang pada tanggal laporan belum secara efektif menimbulkan perubahan harta dan utang serta beberapa catatan penting.

Rekening administratif ini dirinci atas :

### **I. Tagihan Komitmen**

1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan

Yang dimasukkan ke dalam rekening ini adalah fasilitas pinjaman yang diperoleh LPEI dan belum digunakan yang berasal dari Pemerintah Republik Indonesia, pemerintah asing, lembaga multilateral, dan bank serta lembaga keuangan dan pembiayaan, baik dari dalam maupun luar negeri.

2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan

Yang dimasukkan ke dalam rekening ini adalah jumlah nilai transaksi pembelian spot dan derivatif dengan pihak lain yang pada tanggal laporan belum diselesaikan.

3. Lainnya...

3. Lainnya

Yang dimasukkan ke dalam rekening ini seluruh tagihan komitmen yang tidak dapat digolongkan ke dalam rekening-rekening di atas.

## **II. Kewajiban Komitmen**

1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik

Yang dimasukkan ke dalam rekening ini adalah fasilitas pembiayaan yang masih disediakan oleh LPEI bagi peminjam dan belum ditarik.

2. Irrevocable L/C yang masih berjalan

Yang dimasukkan ke dalam rekening ini adalah seluruh irrevocable L/C yang telah diterbitkan/dibuka oleh LPEI untuk kepentingan nasabah, namun belum direalisasikan.

3. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan

Yang dimasukkan ke dalam rekening ini adalah jumlah nilai transaksi penjualan spot dan derivatif dengan pihak lain yang pada tanggal laporan belum diselesaikan.

4. Lainnya

Yang dimasukkan ke dalam rekening ini adalah seluruh kewajiban komitmen LPEI yang tidak dapat digolongkan ke dalam rekening-rekening di atas.

## **III. Tagihan Kontinjensi**

1. Penjaminan yang diterima

Yang dimasukkan ke dalam rekening ini adalah nilai garansi baik dalam rupiah maupun valuta asing yang diterima oleh LPEI untuk suatu transaksi yang pada tanggal laporan masih berjalan (outstanding).

2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian

Yang dimasukkan ke dalam rekening ini adalah tagihan bunga yang telah diakui namun belum diterima pembayarannya sampai tenggat waktu pembayaran bunga terlampaui. Tagihan bunga yang telah diakui (accrue) dalam periode berjalan dan belum melampaui tenggat waktu pembayaran bunga dimasukkan pada pos Rupa-rupa Aset.

Pos ini dirinci menjadi:

a. Bunga atas pembiayaan yang diberikan

b. Lainnya

3. Lainnya...

3. Lainnya

Yang dimasukkan ke dalam rekening ini adalah seluruh tagihan kontinjensi LPEI yang tidak dapat digolongkan ke dalam rekening-rekening di atas

#### **IV. Kewajiban Kontinjensi**

1. Penjaminan yang diberikan

Yang dimasukkan ke dalam rekening ini adalah nilai penjaminan yang menjadi retensi sendiri setelah dikurangi dengan estimasi klaim retensi sendiri, baik dalam rupiah maupun valuta asing yang diterbitkan oleh LPEI untuk kepentingan nasabah yang pada tanggal laporan masih berjalan (outstanding).

2. Asuransi yang diberikan

Yang dimasukkan ke dalam rekening ini adalah nilai asuransi yang menjadi retensi sendiri setelah dikurangi dengan estimasi klaim retensi sendiri, baik dalam rupiah maupun valuta asing yang diterbitkan oleh LPEI untuk kepentingan nasabah yang pada tanggal laporan masih berjalan (outstanding).

3. Lainnya

Yang dimasukkan ke dalam rekening ini adalah seluruh kewajiban kontinjensi LPEI yang tidak dapat digolongkan ke dalam rekening di atas.

#### **V. Lainnya**

1. Aset produktif yang dihapusbuku

Yang dimasukkan ke dalam rekening ini seluruh aset produktif yang telah dihapusbuku dari pembukuan LPEI tanpa menghapus hak tagih LPEI kepada peminjam.

a. Aset Produktif

i. Pembiayaan yang diberikan

ii. Lainnya

b. Aset Produktif dihapusbuku yang dipulihkan atau berhasil ditagih

a. Pembiayaan yang diberikan

ii. Lainnya

2. Aset produktif yang dihapustagih

Yang dimasukkan ke dalam rekening ini adalah seluruh aktiva produktif yang telah dihapustagih oleh LPEI.

a. Pembiayaan yang diberikan

b. Lainnya

Dalam pelaksanaan hapus buku dan hapus tagih, LPEI wajib memenuhi ketentuan Undang-Undang tentang LPEI dan peraturan pelaksanaannya.

FORM 4

LAPORAN LABA RUGI

No	Pos-pos	Bulan... Tahun...		
		Rupiah	Valas	Jumlah
<b>I</b>	<p><b>Pendapatan dan beban operasional</b></p> <p>1. Pendapatan bunga dan bagi hasil</p> <p>a. Bunga</p> <p>b. Provisi dan komisi</p> <p>c. Bagi hasil</p> <p>d. Margin</p> <p><b>Jumlah pendapatan bunga dan bagi hasil</b></p> <p>2. Beban bunga dan bagi hasil</p> <p>a. Bunga</p> <p>b. Provisi dan komisi</p> <p>c. Bagi hasil</p> <p><b>Jumlah beban bunga dan bagi hasil</b></p> <p>3. Pendapatan bunga dan bagi hasil – bersih</p> <p>4. Pendapatan asuransi dan penjaminan</p> <p>a. Pendapatan premi</p> <p>i. Premi bruto</p> <p>ii. Premi reasuransi (-/-)</p> <p>iii. Penurunan / (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan</p> <p>Jumlah pendapatan premi</p> <p>b. Pendapatan komisi reasuransi</p> <p>c. Pendapatan fee penjaminan</p> <p>d. Pendapatan Lainnya</p> <p><b>Jumlah pendapatan asuransi dan penjaminan</b></p> <p>5. Beban asuransi dan penjaminan</p> <p>a. Klaim asuransi</p> <p>b. Klaim bruto</p> <p>iii. Klaim reasuransi</p> <p>iv. Penurunan / (kenaikan) estimasi klaim</p> <p>retensi sendiri</p> <p>Jumlah beban klaim asuransi</p> <p>b. Penurunan / kenaikan Aset Reasuransi</p> <p>c. Beban klaim penjaminan</p> <p>d. Beban Lainnya</p> <p><b>Jumlah beban asuransi dan penjaminan</b></p> <p>6. Pendapatan asuransi dan penjaminan – bersih</p> <p>7. Pendapatan operasional lainnya</p> <p>a. Keuntungan transaksi surat berharga - bersih</p> <p>b. Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih</p> <p>c. Lain-lain</p> <p><b>Jumlah pendapatan operasional lainnya</b></p> <p>8. Beban / (pendapatan) cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan</p>			

	penghapusan aset 9. Beban provisi atas liabilitas kontijensi 10. Beban operasional lainnya a. Umum dan administrasi b. Tenaga kerja c. Lain-lain <b>Jumlah Beban operasional lainnya</b>			
<b>II</b>	<b>Laba Operasional</b>			
<b>III</b>	<b>Pendapatan/Beban Bukan Operasional</b>			
	1. Pendapatan bukan operasional 2. Beban bukan operasional			
<b>IV</b>	<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>			
<b>V</b>	<b>Pajak Penghasilan</b>			
	2. Taksiran pajak penghasilan 3. Pajak tangguhan a. Beban pajak tangguhan b. Pendapatan pajak tangguhan			
<b>VI</b>	<b>Laba Bersih</b>			

### **PENJELASAN POS-POS LAPORAN LABA RUGI**

Laporan Laba Rugi LPEI disusun sedemikian rupa agar dapat memberikan gambaran mengenai hasil usaha LPEI dalam suatu periode tertentu. Yang dimasukkan ke dalam Laporan Laba Rugi adalah angka-angka kumulatif pendapatan dan beban LPEI dalam rupiah dan valuta asing sejak awal tahun buku sampai dengan tanggal laporan. Pendapatan dan beban dalam rupiah dimasukkan dalam kolom Rupiah, sedangkan pendapatan dan beban dalam valuta asing dimasukkan dalam kolom Valas.

Laporan Laba Rugi LPEI disusun dalam bentuk berjenjang (multiple steps) yang menggambarkan pendapatan atau beban yang berasal dari kegiatan LPEI. Cara penyajian Laporan Laba Rugi LPEI adalah sebagai berikut:

- a. memuat secara rinci unsur pendapatan dan beban; dan
- b. unsur pendapatan dan beban harus dibedakan antara pendapatan dan beban yang berasal dari kegiatan operasional dan bukan operasional.

Laporan Laba Rugi dirinci sebagai berikut :

#### **I. Pendapatan dan Beban Operasional**

Adalah semua pendapatan/beban dalam rupiah dan valuta asing yang diperoleh LPEI dari kegiatan operasional yang menghasilkan/mengeluarkan bunga.

##### **1. Pendapatan Bunga**

Adalah semua pendapatan bunga atau yang dipersamakan dengan itu yang diperoleh LPEI baik dari kegiatan konvensional maupun syariah.

Pos ini dirinci atas:

- a. Bunga...

a. Bunga

Adalah pendapatan bunga yang diperoleh LPEI, antara lain dari penyaluran pembiayaan dan penanaman dana dalam bentuk surat berharga.

b. Provisi dan Komisi

Adalah provisi dan komisi yang diterima sehubungan dengan kegiatan usaha pembiayaan yang dilakukan LPEI.

c. Bagi hasil secara syariah

Adalah pendapatan bagi hasil yang diperoleh LPEI dari kegiatan dengan prinsip syariah.

d. Marjin

Adalah marjin keuntungan yang diperoleh LPEI sehubungan dengan kegiatan pembiayaan dengan akad Murabahah.

e. Sewa

Adalah pendapatan yang diperoleh LPEI sehubungan dengan kegiatan pembiayaan dengan akad Ijarah.

2. Beban bunga dan bagi hasil

Adalah semua beban bunga dan bagi hasil atau yang dipersamakan dengan itu yang dikeluarkan oleh LPEI baik untuk kegiatan konvensional maupun syariah.

Pos ini dirinci atas:

a. Beban Bunga

Adalah beban bunga yang dikeluarkan LPEI, antara lain beban bunga yang dibayarkan sehubungan dengan penerbitan surat berharga dan penerimaan pinjaman.

b. Provisi dan Komisi

Adalah provisi dan komisi yang dibayarkan oleh LPEI dalam rangka kegiatan pembiayaan.

c. Bagi hasil secara syariah

Adalah beban bagi hasil yang dibayarkan LPEI dari penerimaan sumber dana dengan prinsip syariah.

3. Pendapatan Bunga dan bagi hasil – Bersih

Adalah selisih antara pendapatan bunga dan bagi hasil dengan beban bunga dan bagi hasil.

4. Pendapatan Asuransi dan Penjaminan

Adalah pendapatan yang diperoleh atas kegiatan asuransi dan penjaminan yang dilakukan.

Pos ini dirinci atas:

a. Pendapatan Premi

i. Premi Bruto

Adalah premi yang diperoleh dari tertanggung. Premi yang diperoleh diakui sebagai pendapatan berdasarkan *accrual basis* yang dialokasikan secara merata selama masa pertanggungan. Pendapatan koasuransi diakui sebesar pangsa (*share*) premi yang diterima oleh LPEI.

ii. Premi Reasuransi

Adalah bagian dari premi bruto yang dikeluarkan atau merupakan kewajiban kepada pihak reasuradur berdasarkan *treaty* maupun *non treaty*. Premi reasuransi diakui dan dicatat pada periode yang sama dengan periode pengakuan pendapatan premi yang bersangkutan.

iii. Penurunan/(Kenaikan) Premi yang Belum merupakan Pendapatan Premi yang belum merupakan pendapatan diakui pada tanggal laporan posisi keuangan. Kenaikan/penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih dari premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu. Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan dan besarnya ditetapkan secara proporsional untuk tiap periode yang bersangkutan.

b. Pendapatan Komisi Reasuransi

Adalah pendapatan komisi yang diperoleh oleh LPEI dari reasuradur terkait dengan kegiatan LPEI mereasuransikan sebagian nilai pertanggungan asuransi atau nilai penjaminan kepada reasuradur.

c. Pendapatan Fee Penjaminan

Adalah pendapatan fee yang diperoleh LPEI dari kegiatan penjaminan. Pendapatan fee penjaminan disajikan secara neto setelah memperhitungkan pembayaran fee kepada penjamin ulang dan penurunan/(kenaikan) fee penjaminan yang belum merupakan pendapatan.

d. Pendapatan lainnya

Adalah pendapatan lainnya yang diterima LPEI sehubungan dengan kegiatan asuransi dan penjaminan yang tidak termasuk dalam huruf a sampai huruf c di atas,

5. Beban Asuransi dan Penjaminan

Adalah beban yang secara langsung dapat dihubungkan dengan kegiatan asuransi dan penjaminan.

Pos ini dirinci atas:

a. Beban...

a. Beban Asuransi

i. Premi yang belum merupakan pendapatan

Adalah bagian premi asuransi yang diterima oleh LPEI yang belum diakui sebagai pendapatan yang besarnya ditetapkan berdasarkan estimasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

ii. Klaim Bruto

Adalah beban klaim asuransi yang meliputi klaim yang disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim.

iii. Klaim Reasuransi

Adalah bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur yang diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim.

iv. Penurunan/(Kenaikan) Estimasi Klaim

Adalah selisih antara klaim periode berjalan dan periode sebelumnya.

b. Penurunan /(kenaikan) Aset Reasuransi

Adalah selisih yang timbul dari perubahan klaim dan komisi dari reasuradur setelah dikurangi premi reasuransi yang belum dibayarkan

c. Beban Klaim Penjaminan

Adalah beban klaim yang dibayarkan sehubungan dengan kegiatan penjaminan yang dilakukan.

d. Beban Lainnya

Adalah beban lainnya yang dibayarkan LPEI sehubungan dengan kegiatan asuransi dan penjaminan yang tidak termasuk dalam huruf a sampai huruf c di atas

6. Pendapatan Asuransi dan Penjaminan - Bersih

Adalah selisih antara pendapatan dan beban asuransi dan penjaminan.

7. Pendapatan operasional lainnya

a. Keuntungan Transaksi Surat Berharga – Bersih

Adalah keuntungan yang dapat direalisasikan dari penjualan surat berharga maupun potensi keuntungan yang belum direalisasikan untuk surat berharga yang dikategorikan untuk diperdagangkan, berupa selisih positif antara nilai wajar pada tanggal laporan dengan

nilai wajar pada periode sebelumnya. Pos ini disajikan secara neto setelah memperhitungkan kerugian yang timbul dari transaksi surat berharga.

b. Keuntungan Transaksi Mata Uang Asing – Bersih

Adalah keuntungan yang diperoleh LPEI dari transaksi mata uang asing.

c. Lain-lain

Adalah keuntungan operasional lainnya yang tidak tercakup kedalam pos-pos a sampai b di atas

8. Beban/(Pendapatan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai & Penyisihan Penghapusan Aktiva.

Adalah beban/(pendapatan) cadangan kerugian penurunan nilai dan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif dan non produktif berdasarkan ketentuan yang berlaku.

9. Beban Operasional lainnya

a. Beban Umum dan Administrasi

Adalah beban operasional yang dapat dikelompokkan ke dalam beban umum dan administrasi, misalnya beban sewa dan beban pemeliharaan dan perbaikan gedung dan peralatan.

b. Tenaga Kerja

Adalah beban gaji pokok, upah, tunjangan-tunjangan, honorarium, dan biaya tenaga kerja lainnya di luar gaji, upah, dan honorarium, misalnya uang lembur, biaya pelatihan.

c. Lainnya

Adalah beban operasional lainnya yang tidak termasuk ke dalam salah satu dari pos a sampai b di atas.

## **II. Laba/rugi Operasional**

Adalah selisih positif/negatif dari pendapatan operasional dikurangi beban operasional.

## **III. Pendapatan/Beban Bukan Operasional**

1. Pendapatan Bukan Operasional

Adalah semua pendapatan/keuntungan yang diperoleh selain dari kegiatan utama LPEI, seperti keuntungan penjualan aktiva tetap.

2. Beban Bukan Operasional

Adalah semua beban/kerugian yang ditanggung LPEI untuk kegiatan non operasional.

## **IV. Laba/rugi Sebelum Pajak Penghasilan**

Adalah selisih positif/negatif dari laba operasional dikurangi pendapatan/(beban) bukan operasional.

**V. Pajak Penghasilan**

1. Taksiran Pajak Penghasilan

Adalah taksiran beban pajak penghasilan yang dihitung secara progresif atas laba periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan.

2. Pajak Tangguhan

a. Pendapatan Pajak Tangguhan

Adalah besarnya pendapatan pajak tangguhan terkait dengan besarnya aktiva pajak tangguhan yang diakui untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan. Pos ini disajikan di laporan laba rugi atas dasar kompensasi (*offset*) dengan pos Beban Pajak Tangguhan.

b. Beban Pajak Tangguhan

Adalah besarnya beban pajak tangguhan terkait dengan besarnya kewajiban pajak tangguhan yang diakui untuk periode tahun berjalan sampai dengan tanggal laporan. Pos ini disajikan di laporan laba rugi atas dasar kompensasi (*offset*) dengan pos Pendapatan Pajak Tangguhan.

**VI. Laba/rugi Bersih**

Adalah laba/rugi bersih periode berjalan.

FORM 5

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal... Bulan... Tahun...

No	Uraian	Rupiah	Valas	Jumlah
<b>I</b>	<b>Arus kas dari aktivitas operasional</b>			
<b>a</b>	<b>Kas masuk</b>			
1	Penerimaan pembiayaan • Konvensional • Syariah			
2	Penerimaan penjaminan			
3	Penerimaan asuransi			
4	Penerimaan operasional lainnya			
5	Penerimaan lainnya			
<b>b</b>	<b>Kas keluar</b>			
1	Pembayaran pembiayaan • Konvensional • Syariah			
2	Pembayaran penjaminan			
3	Pembayaran asuransi			
4	Pembayaran pajak penghasilan			
5	Pembayaran operasional lainnya			
6	Pembayaran lainnya			
<b>c</b>	<b>Kas neto dari/untuk aktivitas operasional</b>			
<b>II</b>	<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			
<b>a</b>	<b>Kas masuk</b>			

1	Penerimaan dari efek-efek yang jatuh tempo			
2	Penerimaan dari aktivitas investasi lainnya			
<b>b</b>	<b>Kas keluar</b>			
1	Pembelian efek-efek			
2	Perolehan aset tetap			
3	Pengeluaran untuk aktivitas investasi lainnya			
<b>c</b>	<b>Kas neto dari/untuk aktivitas investasi</b>			
<b>III</b>	<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			
<b>a</b>	<b>Kas masuk</b>			
1	Penerimaan setoran modal dari pemerintah RI			
2	Penerimaan dari pinjaman yang diterima			
3	Penerimaan dari obligasi yang diterbitkan			
4	Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya			
<b>b</b>	<b>Kas keluar</b>			
1	Pembayaran dividen			
2	Pembayaran pinjaman yang diterima			
3	Pembayaran obligasi yang jatuh tempo			
4	Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya			
<b>c</b>	<b>Kas neto dari/untuk aktivitas pendanaan</b>			
<b>IV</b>	<b>Pengaruh perubahan kurs pada kas dan setara kas</b>			
<b>V</b>	<b>Kas dan setara kas awal periode</b>			
<b>VI</b>	<b>Kas dan setara kas akhir periode</b>			

## **PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS**

Arus kas merupakan laporan keuangan yang dalam penyusunannya menggunakan dasar pergerakan kas. Semua pos yang ada dalam laporan arus kas dibuat dan dihitung berdasarkan keterlibatan kas dan setara kas dari awal tahun laporan sampai dengan tanggal laporan. Hal ini berlaku bagi pos penerimaan maupun pengeluaran.

### **I. Arus Kas Dari Aktivitas Operasional**

Merupakan pergerakan kas masuk dan kas keluar yang diakibatkan oleh aktivitas operasional LPEI.

#### **a. Kas Masuk**

Adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang menimbulkan penerimaan kas dari aktivitas operasional.

##### **a. Penerimaan pembiayaan**

Merupakan semua penerimaan kas yang timbul akibat dari aktivitas penyaluran pembiayaan. Pos ini dirinci menjadi 2 (dua), antara lain:

- a. Konvensional
- b. Syariah

- b. Penerimaan penjaminan  
Merupakan semua penerimaan kas yang timbul akibat dari aktivitas penutupan penjaminan
  - c. Penerimaan asuransi  
Merupakan semua penerimaan kas yang timbul akibat dari aktivitas penutupan asuransi termasuk di dalamnya penerimaan premi serta klaim dari reasuransi.
  - d. Penerimaan operasional lainnya  
Merupakan semua penerimaan kas yang timbul akibat dari aktivitas operasional lainnya yang tidak termasuk pada pos 1 hingga 3 di atas
  - e. Penerimaan lainnya  
Merupakan semua penerimaan kas yang timbul akibat dari aktivitas non operasional yang tidak termasuk pada pos 1 hingga 4 di atas.
- b. Kas Keluar
- Adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang menimbulkan beban pengeluaran kas dari aktivitas operasional.
- 1. Pembayaran pembiayaan  
Merupakan semua pengeluaran kas yang timbul akibat dari aktivitas pembiayaan. Pos ini dirinci menjadi 2 (dua), antara lain:
    - a. Konvensional
    - b. Syariah
  - 2. Pembayaran penjaminan  
Merupakan semua pengeluaran kas yang timbul akibat dari aktivitas penjaminan
  - 3. Pembayaran asuransi  
Merupakan semua pengeluaran kas yang timbul akibat dari pembayaran klaim asuransi dan premi reasuransi.
  - 4. Pembayaran pajak penghasilan  
Merupakan semua pengeluaran kas yang timbul untuk pembayaran pajak penghasilan.
  - 5. Pembayaran operasional lainnya  
Merupakan semua pengeluaran kas yang timbul untuk pembayaran aktivitas operasional lainnya yang tidak termasuk pada pos 1 hingga 4 di atas
  - 6. Pembayaran lainnya  
Merupakan semua pengeluaran kas yang timbul untuk pembayaran aktivitas non operasional.

c. Kas neto dari/untuk aktivitas operasional

Adalah selisih positif/negatif dari kas masuk dikurangi kas keluar pada aktivitas operasional.

## **II. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi**

Merupakan pergerakan kas masuk dan kas keluar yang diakibatkan oleh aktivitas investasi LPEI.

a. Kas Masuk

Adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang menimbulkan penerimaan kas dari aktivitas investasi.

a. Penerimaan dari efek-efek yang jatuh tempo

Merupakan semua penerimaan kas dari surat berharga yang dimiliki oleh LPEI yang telah jatuh tempo

b. Penerimaan dari aktivitas investasi lainnya

Merupakan semua penerimaan kas dari aktivitas investasi lain selain pos a di atas

b. Kas Keluar

Adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang menimbulkan beban pengeluaran kas dari aktivitas investasi.

1. Pembelian efek-efek

Merupakan semua transaksi pengeluaran kas yang dilakukan oleh LPEI untuk membeli surat berharga

2. Perolehan aset tetap

Merupakan semua pengeluaran kas yang dilakukan oleh LPEI untuk pembelian aset tetap, antara lain tanah dan bangunan

3. Pengeluaran untuk aktivitas investasi lainnya

Merupakan semua pengeluaran kas yang dilakukan oleh LPEI untuk kegiatan investasi lainnya yang tidak termasuk dalam pos a hingga b di atas.

c. Kas neto dari/untuk aktivitas investasi

Adalah selisih positif/negatif dari kas masuk dikurangi kas keluar pada aktivitas investasi.

## **III. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan**

Merupakan pergerakan kas masuk dan kas keluar yang diakibatkan oleh aktivitas pendanaan LPEI.

1. Kas Masuk

Adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang menimbulkan penerimaan kas dari aktivitas pendanaan.

a. Penerimaan...

- a. Penerimaan setoran modal dari pemerintah  
Merupakan semua penerimaan kas yang memuat penerimaan setoran/penambahan modal LPEI dari pemerintah.
  - b. Penerimaan dari pinjaman yang diterima  
Merupakan semua penerimaan kas yang memuat penerimaan dari pinjaman yang diterima.
  - c. Penerimaan dari obligasi yang diterbitkan  
Merupakan semua penerimaan kas yang memuat penerimaan dari penerbitan obligasi.
  - d. Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya  
Merupakan semua penerimaan kas yang memuat penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya yang tidak termasuk dalam pos a hingga c di atas.
2. Kas Keluar
- Adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang menimbulkan beban pengeluaran kas dari aktivitas pendanaan.
- a. Pembayaran dividen  
Merupakan semua pengeluaran kas terkait kegiatan pembayaran dividen kepada pemegang saham LPEI (Pemerintah)
  - b. Pembayaran pinjaman yang diterima  
Merupakan semua pengeluaran kas terkait kegiatan pembayaran pinjaman baik pokok maupun bunga yang diterima oleh LPEI.
  - c. Pembayaran obligasi yang jatuh tempo  
Merupakan semua pengeluaran kas terkait kegiatan pembayaran obligasi yang diterbitkan oleh LPEI yang telah jatuh tempo.
  - d. Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya  
Merupakan semua pengeluaran kas yang memuat pengeluaran dari aktivitas pendanaan lainnya yang tidak termasuk dalam pos a hingga c di atas.
3. Kas neto dari/untuk aktivitas pendanaan
- Adalah selisih positif/negatif dari kas masuk dikurangi kas keluar pada aktivitas pendanaan.

#### **IV. Pengaruh perubahan kurs pada kas dan setara kas**

Merupakan pengaruh pergerakan mata uang asing yang berakibat terhadap perubahan transaksi kas dan setara kas yang menggunakan mata uang asing.

**V. Kas dan setara kas awal periode**

Posisi kas dan setara kas pada awal tahun buku laporan LPEI.

**VI. Kas dan setara kas akhir periode**

Posisi kas dan setara kas pada tanggal laporan LPEI.